

**MEDAN ISLAMIC CULTURAL CENTRE DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR ISLAM**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FAUZAN AZIM  
208140022**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/1/25

Access From ([repository.uma.ac.id](https://repository.uma.ac.id))8/1/25

**Medan Islamic Cultural Centre Dengan Pendekatan  
Arsitektur Islam**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area

**OLEH :**

**FAUZAN AZIM**

**208140022**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## HALAMAN PENGESAHAN

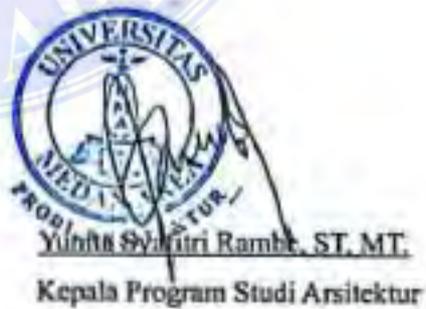
Judul Tugas Akhir : Medan Islamic Cultural Centre dengan Pendekatan Arsitektur Islam

Nama : Fauzan Azim

NPM : 208140022

Prodi : Arsitektur

Jurusan : Teknik



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini:

Nama : Fauzan Azim  
NPM : 208140022  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan  
kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-  
Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**MEDAN ISLAMIC CULTURAL CENTRE DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR ISLAM**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non  
eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format  
kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan  
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai  
penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal (2024) 25. NOVEMBER.

Yang menyatakan,

  
(Fauzan Azim)

v

## ABSTRAK

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang merupakan salah satu provinsi dengan jumlah umat islam terbanyak di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Utara di tahun 2020 memiliki persentasi 70% jumlah total umat islam yang ada di Sumatera utara dengan total sebesar 9.522.822 jiwa jumlah penduduk yang menganut agama Islam, dengan hal tersebut perlu adanya tempat untuk mengembangkan nilai keislaman yang ada di Medan. Perancangan Medan Islamic Cultural Centre merupakan sebuah proyek yang bertujuan untuk menjadi tonggak penting dalam memajukan kebudayaan Islam di kota Medan. Dengan pendekatan arsitektur Islam yang menggabungkan elemen-elemen modern seperti di era sekarang ini, pusat kebudayaan Islam ini diharapkan menjadi simbol kemajuan dan keberlanjutan dalam mewujudkan visi keislaman yang dinamis. Fokus utama perancangan ini adalah menciptakan sebuah ruang yang tidak hanya memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan pemahaman agama Islam, tetapi juga mempromosikan toleransi, keragaman, dan dialog antarbudaya yang memadukan fungsi-fungsi beragam, mulai dari ruang pembelajaran, perpustakaan, galeri seni dan budaya, hingga area pertemuan dan acara, serta pusat studi tentang ajaran Pemahaman Islam.

**Kata Kunci :** *Cultural Centre, Pusat Studi, Arsitektur Islam, Kota Medan*

## ABSTRACT

*North Sumatra is one of the provinces in Indonesia which is one of the provinces with the largest number of Muslims in Indonesia. According to the Central Bureau of Statistics, North Sumatra in 2020 has a percentage of 70% of the total number of Muslims in North Sumatra with a total of 9,522,822 people who adhere to Islam, with this there is a need for a place to develop Islamic values in Medan. The design of Medan Islamic Cultural Center is a project that aims to be an important milestone in advancing Islamic culture in Medan city. With an Islamic architectural approach that incorporates modern elements as in today's era, this Islamic cultural center is expected to be a symbol of progress and sustainability in realizing a dynamic Islamic vision. The main focus of the design is to create a space that not only facilitates the learning and development of Islamic religious understanding, but also promotes tolerance, diversity, and intercultural dialogue that integrates diverse functions, ranging from learning spaces, libraries, art and cultural galleries, to meeting and event areas, as well as a center for the study of Islamic teachings.*

**Keywords:** *Cultural Center, Study Center, Islamic Architecture, Medan City*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan seorang pria berkebangsaan Indonesia yang lahir di Kota Medan pada tanggal 20 September 2002, terlahir sebagai anak ketiga dari pasangan Syafrial Chaniago dan Jelita Murni Hasibuan. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar (SD) di SD Swasta PAB 23 Patumbak II, Deli Serdang pada tahun 2014 lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Medan hingga tahun 2017 dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Teknik Gambar dan Permodelan Bangunan di SMK Negeri 2 Medan dan selesai pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, penulis melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Universitas Medan Area (UMA) jurusan Teknik Arsitektur, memilih jurusan tersebut dengan beralasan agar bisa membanggakan orang tua. Pada saat menempuh pendidikan tinggi di UMA penulis berkesempatan untuk pernah mengikuti keanggotaan organisasi IMA UMA dalam organisasi di kampus, penulis pernah mengikuti berbagai macam sayembara Arsitektur dan berkesempatan mendapatkan Juara 1 sayembara Horizon Mulawarman Pada semester tujuh saat melaksanakan program magang MBKM disalah satu konsultan arsitektur yang cukup terkenal di Kota Medan yaitu BD Studio Medan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*Medan Islamic Cultural Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Islam*”. Sebagaimana ini menjadi salah satu persyaratan untuk kelulusan pendidikan (S1) diprodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area. Dalam proses penulisan ini, penulis banyak berterima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

- Ibu Yunita Syafitri Rambe, ST, MT., selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
- Bapak Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan berjasa dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
- Bapak Aulia Muflih NST, S.T.,M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik saya.
- Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dengan penuh keikhlasan, serta bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya tugas akhir ini.
- Terimakasih kepada seluruh teman mahasiswa jurusan Arsitektur angkatan stambuk 20 karena telah memberikan informasi terkait tugas akhir ini.
- Terimakasih kepada Bg Bimasakti karena telah memberikan informasi yang sangat berguna, guna kelancaran saya mengerjakan tugas akhir ini.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR SKEMA.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Perancangan .....	3
2.1 Manfaat Perancangan .....	4
2.2 Sistematika Pembahasan .....	4
2.3 Kerangka Berfikir.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Judul .....	7
2.1.1 Pusat Kebudayaan.....	7
2.1.2 Pusat Studi Islam.....	8
2.1.3 Kebudayaan Islam.....	9
2.1.4 Fungsi Pusat Kebudayaan .....	10
2.1.5 Klasifikasi Pusat Kebudayaan.....	10
2.1.6 Lingkup Kegiatan.....	12
2.2 Tinjauan Tema .....	13
2.2.1 Arsitektur Islam.....	14

2.2.2	Arsitektur Islam Nusantara.....	18
2.2.3	Arsitektur Islam Medan.....	22
2.3	Studi Banding.....	23
2.3.1	Studi Banding Proyek Sejenis.....	23
2.3.2	Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis .....	29
2.3.3	Studi Banding Tema Sejenis .....	30
2.3.4	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Deskripsi Proyek .....	35
3.1.1	Kriteria Pemilihan Tapak Terpilih.....	35
3.1.2	Data Umum Tapak .....	37
3.1.3	Kriteria pemilihan Tapak .....	41
3.1.4	Jarak dan Lokasi Pencapaian ke Lokasi Tapak Terpilih .....	43
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	44
<b>BAB IV ANALISA.....</b>		<b>46</b>
4.1	Analisa Tapak .....	46
4.2	Analisa Lokasi dan Batasan Perancangan .....	46
4.3	Analisa Klimatologi.....	47
4.3.1	Analisa Matahari .....	47
4.3.2	Analisa Curah Hujan.....	48
4.3.3	Analisa Angin.....	49
4.4	Analisa view .....	50
4.5	Analisa Pencapaian.....	51
4.6	Analisa sarana dan Prasarana .....	52
4.6.1	Fasilitas Umum.....	52
4.6.2	Fasilitas Penunjang .....	53

4.7	Analisa Vegetasi.....	54
4.8	Analisa Kebisingan.....	54
4.9	Analisa Bangunan.....	55
	4.9.1 Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang.....	55
	4.9.2 Analisa Program Ruang.....	58
4.10	Analisa Utilitas.....	61
	4.10.1 Elektrikal.....	61
	4.10.2 Plumbing.....	62
	4.10.3 Penghawaan.....	63
	4.10.4 Proteksi kebakaran.....	64
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		66
5.1	Konsep Perancangan.....	66
5.2	Konsep Perancangan berdasarkan Tema.....	66
5.3	Konsep Perancangan Menurut Analisa Klimatologi.....	68
	5.3.1 Konsep terhadap Matahari.....	68
	5.3.2 Konsep View.....	70
	5.3.3 Konsep Vegetasi.....	71
5.4	Gubahan Bentuk.....	72
5.5	Zoning Tapak.....	74
5.6	Zoning Bangunan.....	75
5.7	Konsep Sirkulasi.....	77
	5.7.1 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	77
	5.7.2 Konsep Sirkulasi Manusia.....	78
5.8	Hasil Akhir.....	80
5.9	PENUTUP.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penyusunan arsitektur kota.....	15
Gambar 2 Suasana pemukiman.....	15
Gambar 3 Rumah tinggal arsitektur islam tradisional.....	16
Gambar 4 Bangunan masjid yang di bangun berdekatan dengan bangunan gereja .....	16
Gambar 5 Penyesuaian ruangan yang bisa di gunakan multifungsi.....	16
Gambar 6 Penyesuaian ruang multifungsi arsitektur islam.....	16
Gambar 7 Bentuk denah bangunan rumah tinggal Arsitektur Islam modern.....	17
Gambar 8 Bentuk penataan Kawasan perumahan Islam modern.....	18
Gambar 9 Masjid agung Demak .....	20
Gambar 10 Masjid gedhe Keraton Yogyakarta .....	21
Gambar 11 Masjid Raya Al-Mashun.....	22
Gambar 12 tampak bangunan London Central Mosque .....	23
Gambar 13 Area Taman.....	24
Gambar 14 Area Prayer Hall .....	24
Gambar 15 Area Parkir Sepeda .....	25
Gambar 16 Area Lantai Basement .....	25
Gambar 17 Lorong Area Wudhu .....	25
Gambar 18 cafetaria/kantin .....	26
Gambar 19 Area Sholat Indoor .....	26
Gambar 20 Mosque and islamic Cultural Centre.....	26
Gambar 21 Area Hall Mosque and islamic Cultural Centre .....	28

Gambar 22 Area Taman Mosque and islamic Cultural Centre.....	28
Gambar 23 Tampak Kawasan Mosque and islamic Cultural Centre .....	28
Gambar 24 Masjid Raya Al-Mashun .....	30
Gambar 25 Area Sholat Indoor .....	31
Gambar 26 Siteplan Mosque and Islamic Cultural Centre .....	31
Gambar 27 Corak Masjid Raya Al-Mashun.....	31
Gambar 28 Kubah Masjid Raya Al-Mashun.....	31
Gambar 29 Masjid Raya Al-Osmani .....	32
Gambar 30 Masjid Raya Al-Osmani .....	32
Gambar 31 Masjid Raya Al-Osmani .....	33
Gambar 32 Peta Wilayah Alternative 1 .....	37
Gambar 33 Lokasi Tapak Alternative 1 .....	38
Gambar 34 Zona RTRW Medan Selayang .....	38
Gambar 35 Peta Wilayah Alternative 2 .....	39
Gambar 36 Lokasi Tapak Altenative 2 .....	40
Gambar 37 Zona RTRW Medan Polonia .....	40
Gambar 38 Lokasi Tapak .....	46
Gambar 39 Analisa Matahari .....	47
Gambar 40 Data Intensitas Hujan .....	48
Gambar 41 Analisa hujan .....	49
Gambar 42 Analisa Angin .....	49
Gambar 43 View Tapak dari Jalan .....	50
Gambar 44 View Tapak.....	50
Gambar 45 Analisa Pencapaian.....	51

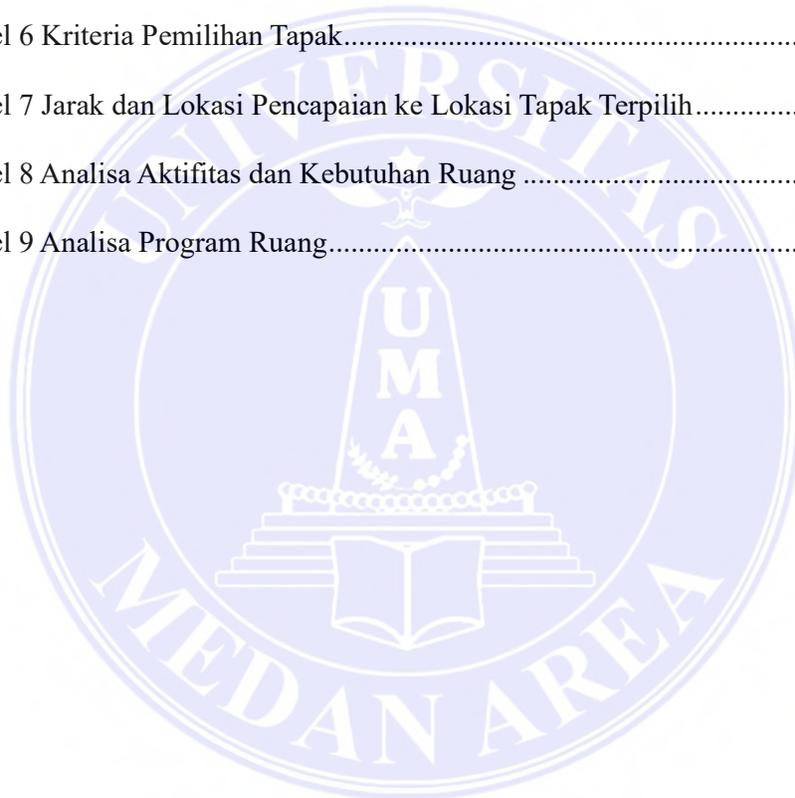
Gambar 46 View Jalan Menuju Site.....	51
Gambar 47 Analisa Fasilitas Umum .....	52
Gambar 48 Analisa Vegetasi .....	54
Gambar 49 Analisa Kebisingan.....	55
Gambar 50 Sumber Listrik dari PLN .....	61
Gambar 51 Mesin Genset.....	62
Gambar 52 Sistem Sprinkler .....	64
Gambar 53 Sistem Hydrant.....	65
Gambar 54 Sistem APAR.....	65
Gambar 55 Bangunan Kakbah .....	66
Gambar 56 Area Manasik Haji.....	68
Gambar 57 Penggunaan Secondary Skin .....	69
Gambar 58 Area Selasar.....	69
Gambar 59 Konsep Secondary Skin .....	69
Gambar 60 Penggunaan Dinding Kaca .....	70
Gambar 61 Potensi View Sekitar Tapak.....	70
Gambar 62 Orientasi View Masa Bangunan .....	71
Gambar 63 Masa 2 Di Rotasi .....	71
Gambar 64 Konsep Vegetasi .....	71
Gambar 65 Adaptasi dari Bentuk Kakbah.....	72
Gambar 66 Gubahan Bentuk Masa Bangunan .....	73
Gambar 67 Ornamen pada Fasad .....	73
Gambar 68 Zoning Tapak.....	74
Gambar 69 Konsep Zoning Lantai I .....	75

Gambar 70 Konsep Zoning Lantai 2.....	76
Gambar 71 Konsep Zoning Lantai 3.....	76
Gambar 72 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	77
Gambar 73 Konsep Sirkulasi Manusia.....	79
Gambar 74 Hasil Akhir Perancangan.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan prasarana di dalam bangunan. ....	24
Tabel 2 penerapan Tema Arsitektur Islam dalam bangunan .....	28
Tabel 3 Kesimpulan studi banding proyek sejenis .....	29
Tabel 4 Kesimpulan studi banding tema sejenis .....	34
Tabel 5 kriteria dalam pemilihan tapak terpilih .....	35
Tabel 6 Kriteria Pemilihan Tapak.....	41
Tabel 7 Jarak dan Lokasi Pencapaian ke Lokasi Tapak Terpilih.....	43
Tabel 8 Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang .....	55
Tabel 9 Analisa Program Ruang.....	58



## DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Berfikir.....	6
----------------------------------	---



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang memiliki aturan dan pedoman hidup terdahulu dari Sang Pencipta yang mencakup semua aspek kehidupan, yang meliputi aspek hubungan dengan Allah SWT yang disebut aqidah dan aspek hubungan baik dengan sesama makhluk yakni *muamalah*. kemudian ajaran Islam yang tercakup dalam Al-Qur'an dan *As-Sunnah* merupakan ajaran Kaffah yang merupakan ajaran modern, menyeluruh dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Perkembangan umat manusia yang sangat amat pesat menjadikan manusia sebuah komunitas yang modern, umat Islam mengalami tantangan yang sangat mencekam di tengah era globalisasi seperti sekarang. Oleh karena itu sistem yang mempertahankan iman dalam tubuh umat Islam guna membangun bersama sebuah tatanan kehidupan yang kondusif dengan nuansa jati diri Islam, dimana sektor keagamaan sangatlah berperan penting guna mengimbangi serta mencegah berbagai permasalahan sosial yang juga merupakan basis moral, akhlak dan imunitas dari berbagai macam permasalahan yang sering muncul di Tengah-tengah Masyarakat. (Rahayu Ayuba,2020)

Indonesia merupakan suatu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Indonesia juga dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki penduduk yang beragama Islam terbesar di dunia. Menurut data dari website data indonesia.id (2022) pada saat ini, jumlah umat islam di Indonesia mencapai 237,56 juta jiwa atau sekitar 86,7% dari total populasi penduduk di Indonesia.

Lebih jauh Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang merupakan salah satu provinsi dengan mayoritas penduduknya menganut agama islam. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Utara di tahun 2020 memiliki persentasi 70% jumlah total umat islam yang ada di Sumatera Utara dengan total sebesar 9.522.822 jiwa jumlah penduduk yang menganut agama Islam, dari fakta data tersebut memungkinkan untuk bisa dikembangkan lagi potensi jumlah penganut umat islam yang berada di Sumatera Utara agar dapat sejalan dengan visi misi keimanan umat muslim yang seperti diketahui pada umumnya.

Fenomena yang terjadi di Indonesia, khususnya di kota Medan adalah budaya Islam di kota Medan mulai terkikis oleh kebudayaan asing dan sudah mempengaruhi gaya hidup dan cara berfikir masyarakat, Selain itu, anak – anak muda yang sadar akan teknologi mulai mengikuti kebiasaan & prilaku dari budaya luar yang tidak memiliki nilai positif keagamaan yang kuat. Melihat kenyataan seperti ini, masyarakat muslim di kota Medan perlu kembali memperkuat persatuan antar umat Islam, terutama yang berada di kota Medan dengan mengembangkan dan mengangkat kembali nilai Islam seperti waktu terdahulu agar tidak terkikis oleh kebudayaan asing yang masuk ke masyarakat Medan saat ini.

Berdasarkan kasus dan data tersebut, maka perlu adanya tempat / wadah yang dapat menampung kegiatan Islami kreatif yang bertujuan merubah gaya hidup dan berfikir anak muda Islam di kota Medan yang sekarang lebih cenderung ke budaya luar, yaitu sebuah tempat yang dapat menampung kegiatan kreatif anak muda Islam kota Medan agar dapat lebih mengenal dan menjunjung tinggi nilai Islam sebagai tempat pelaku kegiatan Islami kreatif, salah satu kegiatan Islami kreatif tersebut seperti berdakwah yang berlandaskan sifat Islam dan ilmu sosial, Tempat / wadah

yang menampung kegiatan tersebut adalah “*Medan Islamic Cultural Centre Dengan Pendekatan Arsitektur Islam Nusantara*”.

Tema yang dipilih pada perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur Islam nusantara yang juga akan berfokus pada nilai modern yang diharapkan akan mengangkat kembali berpengaruh pada gaya hidup, komunikasi dan cara berfikir masyarakat kota Medan, oleh karena itu elaborasi antara Islamic Cultural Centre dengan pendekatan arsitektur Islam nusantara merupakan dua hal yang sangat sesuai dan juga disertakan dengan nilai modern agar dapat dengan mudah di terima ke dalam sifat umat muslim pada zaman sekarang yang diaplikasikan ke dalam sebuah bangunan yang akan dijadikan sebagai Islamic Cultural Centre dengan Pendekatan Arsitektur Islam.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana menghadirkan sebuah wadah atau tempat untuk mewadahi semua kegiatan dakwah Islami dan kegiatan kreatifitas anak muda muslim Medan?
2. Bagaimana menerapkan prinsip Arsitektur Islam pada rancangan bangunan “Medan Islamic Cultural Centre” ?

### **1.3 Tujuan Perancangan**

1. Menghadirkan sebuah wadah atau tempat untuk mewadahi semua kegiatan dakwah Islami dan kegiatan kreatifitas anak muda muslim Medan.
2. Menerapkan prinsip Arsitektur Islam pada rancangan bangunan “Medan Islamic Cultural Centre”

## 2.1 Manfaat Perancangan

1. Menciptakan sebuah wadah/tempat yang dapat mengembangkan nilai Islami ke dalam kehidupan anak muda kota Medan.
2. Menciptakan sebuah wadah/tempat berkumpulnya umat Islam dan juga sebagai tempat silaturahmi antar umat beragama terutama di kota Medan.
3. Menciptakan wadah untuk berdakwah, pusat studi ajaran agama Islam dan dapat berpotensi meningkatkan jumlah umat Islam di kota Medan.
4. Dapat meningkatkan pendapatan industri pelaku kegiatan kreatif di Medan Islamic Cultural Centre

## 2.2 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan perancangan, Manfaat Perancangan, Batasan Masalah, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Berpikir

BAB II Tinjauan Pustaka berisi tentang, Tinjauan Fungsi, Tinjauan Tema, Studi Banding Proyek Sejenis dan Studi Banding Tema Sejenis.

BAB III Metodologi Perancangan berisi tentang Metode Pemilihan Lokasi, Teknik Pengumpulan Data dan Kriteria Pemilihan Lokasi.

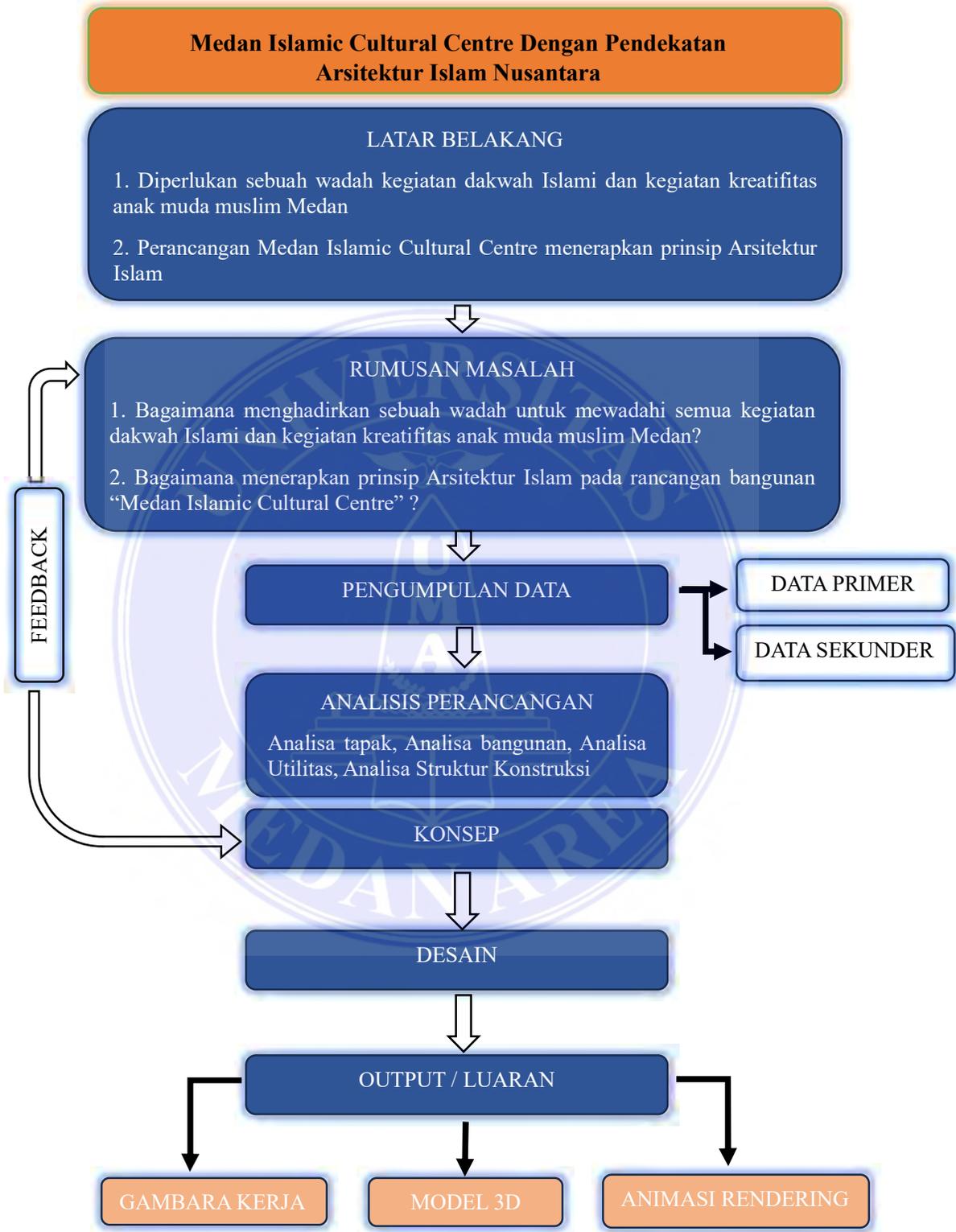
BAB IV Analisa Perancangan berisi tentang Deskripsi Proyek, Analisa Program Ruang, Analisa Perancangan Luar/Tapak, Analisa Bangunan, Analisa Sistem Struktur dan Analisa Sistem Utilitas

BAB V Konsep Perancangan berisi tentang Konsep Dasar, Konsep Program Ruang, Konsep Perancangan Luar/Tapak, Konsep Bangunan, Konsep Sistem Struktur, dan Konsep Sistem Utilitas

## DAFTAR PUSTAKA



### 2.3 Kerangka Berfikir



Skema 1.1 Kerangka Berfikir

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Judul

Judul pada perancangan ini adalah “Medan Islamic Cultural Centre” merupakan perancangan yang akan berfokus kepada fungsi untuk wadah atau tempat kebudayaan dan pusat studi ilmu yang berlandaskan pemahaman ilmu keagamaan yang penerapannya merujuk kepada kaidah-kaidah dan juga ilmu islam dengan pendekatan Arsitektur Islam yang bertujuan agar selain dapat memperkenalkan budaya islam kepada semua orang juga dapat memperkuat nilai islam yang ada pada perancangan ini, adapun beberapa defenisi dari judul perancangan yang akan di jelaskan sebagai berikut:

##### 2.1.1 Pusat Kebudayaan

Pusat Kebudayaan merupakan pokok sebuah pangkal atau hal yang menjadi sebuah kelompok (berbagai urusan, hal dan sebagainya). Pusat Kebudayaan juga merupakan hasil kegiatan dan pemikiran batin (akal budi) manusia, seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat. beberapa fasilitas-fasilitas yang ada didalam Pusat Kebudayaan seperti kantor, perpustakaan, kelas kursus/kelas bahasa dan galeri seni, Moeliono (1988) pada jurnal (Dasilelo et al., 2021)

Kebudayaan diartikan sebagai semua aspek yang terkait dengan aspek spiritual dan intelektual di dalam kehidupan manusia. Dari dalam pengertian bahasa Inggris, istilah "kebudayaan" dapat disebut sebagai "culture" yang berasal dari kata Latin "Colere". Kata tersebut memiliki arti mengolah atau mengajarkan. Selain itu, Budaya merupakan seperangkat norma-norma yang dibentuk dan dimiliki secara

kolektif oleh sekelompok individu, serta pengetahuan itu diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya, sedangkan “centre” merupakan kata yang memiliki arti pusat atau tengah, jadi dapat di simpulkan bahwa Pusat Kebudayaan atau Cultural Centre adalah pusat atau tempat fasilitas informasi, Pendidikan dan seni, yang berlandaskan dan menerapkan ilmu studi tertentu sebagai acuan dan batasan untuk perancangan pusat tersebut,

Pusat kebudayaan merupakan area utama sebagai wadah dari sebuah kebudayaan untuk memfasilitasi masyarakat sebagai sarana informasi dan pendidikan. Selain itu, Pusat kebudayaan juga merupakan suatu tempat untuk fasilitas masyarakat dalam aktivitas keagamaan yang mulai dari forum dakwah islam, pagelaran seni, forum diskusi bersama dan kegiatan lainnya. Sedangkan pusat kebudayaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia ( KBBI ) yakni, tempat untuk membina serta mengembangkan sebuah kebudayaan tertentu.

### **2.1.2 Pusat Studi Islam**

Secara istilah *Islamic Studies*, secara sederhana dapat dikatakan sebagai usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam. Usaha mempelajari agama Islam tersebut dalam kenyataannya bukan hanya dilaksanakan oleh kalangan umat Islam saja, melainkan juga dilaksanakan oleh orang-orang di luar kalangan umat Islam. Dengan kata lain Studi Islam adalah usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah, maupun yang praktik-praktik pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di sepanjang sejarahnya. (Salma Fadhilah,

2021)

Umat Muslim dituntut untuk menggali kembali dasar-dasar dan pokok-pokok ajaran Islam sebagaimana yang ada dalam sumber dasarnya yang bersifat hakiki, universal, dan dinamis serta eternal, untuk dihadapkan atau dipertemukan dengan kultur dan dunia modern, agar mampu memberikan alternatif pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya, dengan tetap menggunakan cara pendekatan yang sekiranya relevan yang lebih bersifat multi disiplin.

### **2.1.3 Kebudayaan Islam**

Kebudayaan islam merupakan hasil dari Pengalaman, perasaan, dan kreativitas individu Muslim. Ini juga menunjukkan bahwa kebudayaan Islam adalah hasil dari karya, kreativitas, dan pengalaman manusia yang memberikan makna pada agama mereka dari masa ke masa. Kebudayaan atau peradaban yang dipengaruhi oleh ajaran Islam disebut sebagai kebudayaan atau peradaban Islam. (Lucandhary et al., n.d.), Selain itu, Kebudayaan islam juga merupakan kebudayaan melintas pada wilayah Etnis dan bangsa yang merupakan milik dari seluruh umat Islam di seluruh dunia. Kebudayaan Islam menjadikan agama Islam sebagai dasar yang paling penting dalam perkembangannya. Hal tersebut berawal dari Mekkah dan Madinah, lalu berkembang ke seluruh jazirah Arab dan keluar dari Tanah Arab lalu ke seluruh penjuru dunia.

Menurut (Sartika & Nurbaiti, 2022) Dengan perkembangannya kebudayaan islam, agama islam disebarkan di indonesia melalui jalur perdagangan. Islam masuk di pulau Sumatera sekitar awal abad ke-10M para penyebar agama Islam dulunya melakukan dakwah sambil berdagang, tanpa motivasi pribadi, dan berhasil

menyebarkan dengan tenang dan baik. Penyebaran agama Islam di kalangan tradisi masyarakat Sumatera.

#### **2.1.4 Fungsi Pusat Kebudayaan**

Pusat Kebudayaan ialah salah satunya sebagai sarana yang dapat melestarikan budaya lokal. fungsi utama dari Pusat Kebudayaan sendiri merupakan memberikan informasi dan pendidikan seni budaya yang dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan budi pekerti baik melalui kegiatan kebudayaan. Untuk menjalankan fungsinya sebagai tempat membina dan mengembangkan kebudayaan kepada anak muda, maka fungsi dari Pusat Kebudayaan diantaranya adalah :

1. Sebagai sarana edukasi dan rekreasi
2. Merancang dan menyelaraskan kegiatan kepada masyarakat umum yang berkaitan dengan kebudayaan dan kesenian.
3. Memberikan prasarana untuk memberi peluang mengembangkan bakat dalam aktivitas kesenian dan kebudayaan.
4. Menggalakan eksperimen dalam karya seni yang bertujuan membina daya kreatifitas. (Dinda et al., 2018)

#### **2.1.5 Klasifikasi Pusat Kebudayaan**

Untuk menunjang kegiatan yang terdapat dalam Pusat Kebudayaan, pemerintah berkewajiban untuk menyediakan minimal tempat untuk menggelar seni pertunjukan dan untuk pameran dan juga tempat memasarkan karya seni untuk mengembangkan industri budaya, yang terdapat dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 85 Tahun 2013 Tanggal 24 Juli 2013 mengenai Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian dalam perlindungan, mengembangkan dan pemanfaatan bidang kesenian. Berikut fasilitas yang

mendukung kegiatan pusat kebudayaan yaitu sebagai berikut :

1. Kantor

Kantor Pengelola berfungsi sebagai wadah kegiatan dari administrasi. Di dalamnya terdapat ruang kepala, ruang manajer, ruang divisi, ruang staf, ruang meeting, dan ruang penunjang lainnya seperti pantry dan toilet.

Fasilitas kantor sangat penting karena sebagai penunjang fungsi administratif. Fasilitas perkantoran mencatat semua data program kegiatan yang berlangsung selama pusat kebudayaan beroperasi, termasuk didalamnya data properti yang tersedia, jumlah pengunjung dan sebagainya.

2. Ruang Pameran dan Galeri seni.

Ruang pameran dan Galeri seni pada pusat kebudayaan dibuat berdasarkan kebutuhan khusus, bisa berupa galeri seni yang memamerkan karya-karya seperti lukisan, memorial sejarah, kerajinan, artefak serta peninggalan-peninggalan dari indatu (leluhur). Penataan benda yang akan dipamerkan pada galeri ini dikelompokkan berdasarkan kategorinya masing-masing.

3. Ruang Pertunjukan

Sebuah ruang pertunjukan yang digunakan untuk menampilkan pertunjukan musik, tari, atau drama. Ruang pertunjukan untuk tari, drama, dan musik dapat dipertunjukan baik pada ruang pertunjukan indoor maupun outdoor. Sumber lain menjabarkan bahwa Pusat Kebudayaan berfungsi sebagai pusat seni dan kebudayaan untuk suatu daerah.

4. Ruang Latihan

Ruang latihan dibutuhkan untuk kegiatan praktik musik, tari, drama, dan kesenian lainnya yang akan dipentaskan

## 5. Perpustakaan

Perpustakaan pada Pusat Kebudayaan berisikan buku-buku dari asal kebudayaan yang membahas informasi tentang kebudayaan tersebut. Informasi yang terdapat dalam perpustakaan dapat berupa fisik (buku, majalah) atau non fisik (digital).

## 6. Food Court Atau Cafeteria

Food Court ialah salah satu area yang biasanya berada di dalam area sebuah gedung maupun bangunan yang mana terdapat fasilitas konter yang menyediakan berbagai macam makanan dengan cara untuk memesan makanan sendiri. Food Court merupakan salah satu klasifikasi dari restoran.

## 7. Ruang Komunal

Ruang komunal difungsikan sebagai tempat berkumpulnya anak muda yang bertujuan untuk di sebagai tempat kegiatan berdiskusi ataupun hanya sekedar berkumpul bersama.

## 8. Pusat Studi

Area yang dijadikan sebagai tempat studi merupakan wadah dalam pusat kebudayaan yang berfungsi sebagai tempat untuk belajar mengenai studi tentang ilmu dan pemahaman tentang suatu hal, dalam hal ini di khususkan dalam ilmu Islam.

### 2.1.6 Lingkup Kegiatan

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 85 Tahun 2013 Tanggal 24 Juli 2013 Dari beberapa klasifikasi berdasarkan beberapa kebutuhan fasilitas, berikut wujud kegiatan seni yang telah tercantum antara lain:

#### 1. Pergelaran seni.

Pergelaran Seni Pertunjukan adalah penyajian karya seni pertunjukan (tari, musik, dan teater) sebagai pertanggung jawaban hasil karya seniman yang dihadiri oleh para pengunjung/penonton dengan persiapan latihan-latihan yang konseptual.

## 2. Pameran

Pameran seni di kategorikan menjadi 2 macam yaitu pameran seni rupa dan pameran seni media, Pameran Seni rupa adalah kegiatan menyajikan karya-karya seni rupa, baik hasil karya seniman yang diselenggarakan bersifat tunggal, bersama, statis, atau dengan peragaan proses berkarya. Sedangkan Pameran seni media adalah kegiatan menyajikan karya-karya seni media, baik hasil karya seniman yang diselenggarakan bersifat tunggal, bersama, statis, atau dengan peragaan proses berkarya.

## 3. Pameran seni rupa

Pameran Seni rupa adalah kegiatan menyajikan karya-karya seni rupa, baik hasil karya seniman yang diselenggarakan bersifat tunggal, bersama, statis, atau dengan peragaan proses berkarya.

## 4. Perlombaan

Menurut Deaux, Dane, & Wrightsman (1993), kompetisi adalah aktivitas mencapai tujuan dengan cara mengalahkan orang lain atau kelompok. Individu atau kelompok memilih untuk bekerja sama atau berkompetisi tergantung dari struktur reward dalam suatu situasi.

## 2.2 Tinjauan Tema

Tema yang di gunakan pada perancangan ini menggunakan pendekatan arsitektur Islam Nusantara, tema yang di pilih akan berfokus pada pembahasan budaya arsitektur Islam yang di gunakan pada bangunan islam yang ada di

nusantara. Pada penerapannya, tema arsitektur islam nusantara akan merujuk kepada kaidah dan juga ilmu arsitektur islam pada umumnya, secara garis besar, tema arsitektur islam di nusantara ini merupakan adaptasi dari budaya lokal setempat yang sudah ada sebelum ajaran islam masuk dan berkembang di nusantara, yang tujuannya pada saat itu agar proses pengenalan ajaran agama islam di nusantara dapat di terima dengan baik dan tidak menimbulkan *shock culture* dalam proses pengenalannya. Tema yang dipilih dan digunakan pada perancangan ini di tujukan agar orang-orang yang melihat atau menggunakan bangunan ini dapat mengenal dan lebih menghargai terutama budaya arsitektur islam yang ada di nusantara, juga sebagai pengingat kembali ragam budaya arsitektur yang ada di Indonesia. Berikut pemaparan tema arsitektur Islam nusantara, yaitu perkembangan dari tema arsitektur Islam secara umum :

### **2.2.1 Arsitektur Islam**

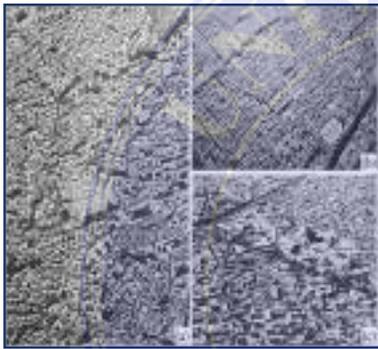
Dalam perkembangannya arsitektur Islam terbagi menjadi 2 bagian, yaitu perkembangan Arsitektur Islam tradisional dan perkembangan Arsitektur Islam modern (Hisham Mortada, 2002).

#### **1. Arsitektur Islam Tradisional**

Arsitektur islam tradisional bermula pada masa 650 SM, beberapa prinsip yang di gunakan dalam arsitektur islam tradisional antara lain :

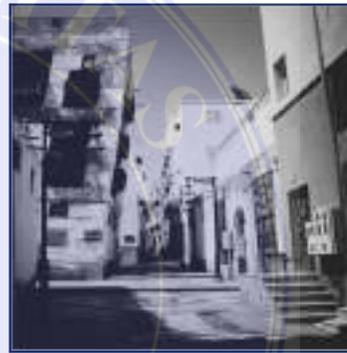
- *Society: the concept of 'ummah* (Masyarakat: konsep 'umat')

Islam adalah sebuah tradisi yang berorientasi pada komunitas. Efek dari orientasi ini diterjemahkan dalam konsep "umat", yang identik dengan masyarakat Muslim. Konsep ini merupakan perintah ilahi dan misi dan misi yang pasti yang ditugaskan oleh Tuhan, yang memerintahkan umat Islam untuk menjadi sebuah totalitas sosial. Dalam prinsip arsitektur di gambarkan dengan sebuah pemukiman yang dibuat berdekatan dengan rumah lainnya yang sejalan dengan prinsip Masyarakat.



Gambar 2 suasana pemukiman

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*



Gambar 1 Penyusunan arsitektur kota

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*

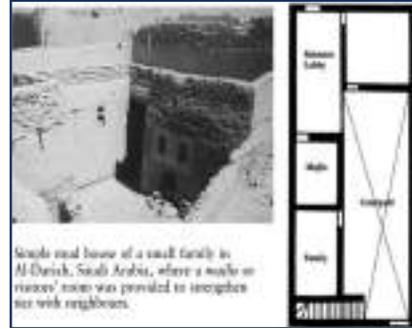
- *Strong neighbourly relationships* (Hubungan bertetangga yang kuat)

Al-Qur'an menyebut hubungan tetangga di dalamnya, hubungan berisi kasih sayang, kebaikan dan perlakuan yang adil. Islam mewajibkan semua tetangga untuk saling mengasihi, menghormati, saling percaya dan membantu, serta saling berbagi kesedihan dan kegembiraan. Islam meminta mereka untuk membangun kedekatan sosial yang kuat di mana masing-masing dapat bergantung pada yang lain dan menghormati kehidupan, kehormatan dan harta bendanya aman di antara tetangganya.



Gambar 4 Bangunan masjid yang di bangun berdekatan dengan bangunan gereja

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*



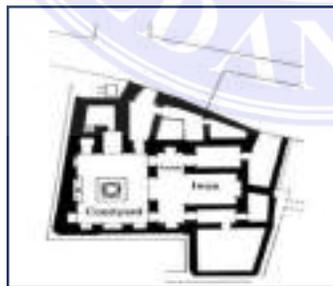
Gambar 3 rumah tinggal arsitektur islam tradisional

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*

Dari hal ini tergambar bahwa erat kaitannya antara hubungan sosial Masyarakat muslim dengan muslim lainnya dan juga tak lupa juga dengan orang orang yang berada di sekitarnya walaupun terdapat perbedaan keyakinan.

- *Strong family ties* (Ikatan keluarga yang kuat)

Menurut Islam, hubungan antara anggota keluarga tidak bersifat sementara, tetapi permanen dan abadi. Anggota keluarga diharapkan untuk melakukan upaya serius dan berkelanjutan untuk hidup bersama dan merencanakan peran mereka dalam Masyarakat.



Gambar 6 penyesuaian ruang multifungsi arsitektur islam

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*



Gambar 5 penyesuaian ruangan yang bisa di gunakan multifungsi

Sumber: *Traditional Islamic Principles of Built Environment*

Perletakkan ruangan yang di buat multifungsi yang di sesuaikan dengan seluruh anggota keluarga yang bertujuan agar semua anggota keluarga dapat memanfaatkan ruangan tersebut dengan baik (Hisham Mortada, 2002).

## 2. Arsitektur Islam Modern

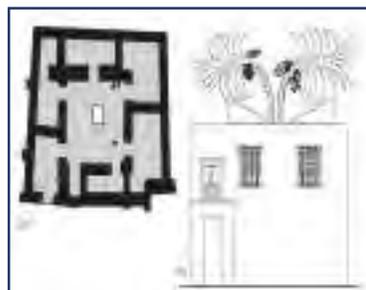
Perkembangan arsitektur islam modern berlangsung pada masa abad ke 1800 SM hingga sekarang, beberapa faktor berkembangnya arsitektur islam modern di latar belakang dari:

- Perluasan arab hingga keluar batas jazirah arab.
- Kemenangan atas Persia dan Romawi.
- Interaksi dengan penduduk negeri yang ditaklukkan.
- Pengetahuan tentang arsitektur dan penghimpunan kekayaan.

Berikut beberapa kriteria arsitektur Islam modern yang berkembang hingga saat ini:

- *Technological development* (perkembangan teknologi)

Islam memerintahkan umat untuk mengembangkan industri, kerajinan dan profesi karena mereka penting untuk kehidupan, kekuatan, keturunan dan kekayaan umat Islam, karena Beberapa ayat Al-qur'an mendorong umat Islam untuk menggunakan sumber daya dunia untuk kepentingan umat manusia.



Gambar 7 Bentuk denah bangunan rumah tinggal  
Arsitektur Islam modern

Sumber: *Traditional Islamic  
Principles of Built Environment*

- *Urban planning scale* (perencanaan kota)

Di tingkat perkotaan, Gournu baru menampilkan jalan zig-zag dan hier lengkungan ruang terbuka, bentuk penataan kota pada arsitektur Islam modern yang lebih dinamis untuk meningkatkan hubungan sosial antar penghuni.



*Gambar 8 Bentuk penataan Kawasan perumahan Islam modern*

*Sumber: Traditional Islamic Principles of Built Environment*

### **2.2.2 Arsitektur Islam Nusantara**

Pada dasarnya arsitektur Islam yang berkembang di Nusantara tak lepas dari adanya perkembangan ilmu arsitektur Islam yang berkembang pada masa periode arsitektur Islam modern, dimana faktor yang mempengaruhi perkembangan arsitektur modern ini di pengaruhi oleh beberapa hal, seperti Perluasan arab hingga keluar batas jazirah arab, Kemenangan atas Persia dan Romawi, Interaksi dengan penduduk negeri yang ditaklukkan dan pengembangan Pengetahuan tentang ilmu arsitektur modern (Hisham Mortada, 2002).

Perkembangan arsitektur islam di nusantara di dasari dari adanya proses masuknya ajaran agama islam menggantikan ajaran terdahulu yaitu ajaran agama Hindu dan Budha, wilayah pertama di Indonesia yang menerima ajaran Islam adalah Aceh sekitar abad ke-9, ketika pedagang Gujarat dari kalangan Arab

memperkenalkannya. Kemudian berdirilah kerajaan Islam pertama di Indonesia, yakni Kerajaan Samudera Pasai, berdiri di Aceh pada tahun 1267 M oleh Meurah Silu, dari peninggalan sejarah inilah arsitektur islam nusantara mulai berkembang, peninggalan tersebut berupa bangunan berupa masjid yang arsitekturnya di adopsi dari budaya lokal yang sempat ada sebelumnya, seperti adaptasi dari kebudayaan Hindu Budha (Kana Bella Islami et al., 2023).

Arsitektur bangunan masjid yang ada di Indonesia pada umumnya banyak dipengaruhi oleh tradisi dan budaya yang ada pada setiap daerah. Karya arsitektur masjid yang dihasilkan banyak didominasi oleh gambaran pikiran yang terbentuk dari pola pikir masyarakat yang kemudian diimplementasikan pada beberapa lini bangunan sebagai ciri khas antara satu masjid dengan masjid yang lain (Fauzy & Nurjayanti, n.d.). Bentuk bangunan masjid di Indonesia merupakan hasil kombinasi dari suatu pendekatan lain selain arsitektur Islam, bisa berupa bentuk penghormatan agama lain yang mendominasi di suatu daerah tersebut, kemudian hal lain seperti bentuk atap yang menyerupai kubah tentu tidak menjadi hal yang wajib bagi sebuah bangunan masjid yang ada di indonesia (Rifqi Salim et al., 2019).

Pada penerapan nilai arsitektur islam ke dalam bangunan masjid ini sendiri tentu harus sesuai dengan pedoman dan kaidah keilmuan islam, dalam hal ini Arsitektur Islam menghindari penggambaran makhluk, baik berupa hewan maupun manusia sehingga dalam aplikasi bentuk struktur-struktur bangunan, ornamen, maupun simbol dapat dimaknai secara mendalam. Berikut beberapa penerapan nilai nilai budaya lokal pada bangunan sebuah masjid:

- Masjid Agung Demak



*Gambar 9 Masjid agung Demak*

*Sumber: Pengaruh Budaya Lokal dan Nilai-nilai Islam*

Masjid Agung Demak terletak di Desa Kauman, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, masjid ini diperkirakan di bangun pada 1388 Saka atau 1466 Masehi, atau 887 Hijriah. Akulturasi budaya lokal pada masjid Agung Demak sangat terlihat dari bentuk masjid, simbol, dan ornamen yang digunakan. Penggunaan mahkota pada ujung atap tajug adalah sesuatu yang tidak biasa diterapkan pada masjid-masjid secara umum. Penggunaan mahkota tersebut menjelaskan bahwa masjid agung Demak ini adalah masjid kesultanan, dan tanda mahkota juga dapat menjelaskan nilai kesakralan pada bangunan tersebut, Penggunaan tajug juga memiliki nilai filosofis tersendiri, tajug limas bersusun tiga dapat dipahami sebagai perwujudan kekuatan, kejayaan, keagungan, kesucian dan kesakralan, tajug dimaknai sebagai atap susun tiga yang dapat ditafsirkan dari konsep iman, Islam dan Ihsan. keempat tajug diartikan sebagai gunung dengan halamannya sebagai lautan. Konsep ini menunjukkan kosmologi budaya Jawa yang mengajarkan atas keseimbangan alam (Ahmad, 2023).

- Masjid Gedhe Keraton Yogyakarta



*Gambar 10 Masjid gedhe Keraton Yogyakarta*

*Sumber: Pengaruh Budaya Lokal dan Nilai-nilai Islam*

Masjid Gedhe Keraton Yogyakarta yang terletak di daerah Ngupasan, Gondomanan, Yogyakarta. Masjid Gedhe dibangun pada Ahad Wage 29 Mei 1773 M atau 6 Rabiul Akhir 1187 H atau Alip 1699 Jawa. Arsitektur masjid Gedhe Keraton Yogyakarta juga memiliki kemiripan dengan arsitektur Masjid Agung Demak. Masing-masing masjid memiliki bentuk atap tajuk bersusun tiga, memiliki ruang salat utama (liwan), serambi masjid, maksurah (tempat salat, i'tikaf sultan), terdapat makam, pasucen dan dilengkapi bedug dan kentungan. Pengaruh budaya lokal pada Masjid Gedhe ini terlihat terasa pada semua arsitektur Masjid, budaya lokal tersebut kemudian menjadi unik karena bersentuhan dengan nilai-nilai Islam, sehingga melahirkan budaya yang khas Islam dengan pernak-Pernik Nusantara (Ahmad, 2023).

### 2.2.3 Arsitektur Islam Medan

Arsitektur Islam di Medan mulai menunjukkan karakteristiknya sendiri yang dipengaruhi oleh konteks lokal dan sejarahnya. Salah satu contoh signifikan adalah Masjid Raya Al-Mashun, yang dibangun pada awal abad ke-20 di bawah pemerintahan Sultan Ma'imun Al-Rasyid Perkasa Alamsyah dari Kesultanan Deli. Masjid ini mencerminkan kombinasi yang harmonis antara elemen arsitektur Timur Tengah dan desain lokal, dengan kubah megah dan menara yang mencolok. Seiring berjalannya waktu, arsitektur Islam di Medan terus berkembang, menggabungkan elemen modern dengan tradisi, mencerminkan perpaduan antara warisan sejarah dan kebutuhan kontemporer kota tersebut.



*Gambar 11 Masjid Raya Al-Mashun*

*Sumber: Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Raya Al-Ma'shun di Kota Medan*

Masjid Raya Al-Ma'shun merupakan masjid peninggalan Kesultanan Deli yang dibangun pada tanggal 21 Agustus tahun 1906 M, dan pada masa itu pemerintahannya adalah Sultan Ma'amun Al-Rasyid Perkasa Alamsyah. Masjid Raya Al-Mashun memiliki corak bangunan yang memperlihatkan komponen-komponen budaya asing seperti perpaduan gaya arsitektur atau ornamen Timur Tengah, India, dan Eropa abad ke 18.

## 2.3 Studi Banding

### 2.3.1 Studi Banding Proyek Sejenis

- *London Central Mosque Trust & The Islamic Cultural Centre*

Lokasi : London - Inggris

Tahun Pembangunan : 1900 – 1930

Arsitek : Lord Headley



*Gambar 12 tampak bangunan London Central Mosque*

*Sumber: archnet.org*

*London Central Mosque Trust & The Islamic Cultural Centre* adalah bangunan yang berada di London Inggris yang berfungsi sebagai pusat kebudayaan umat islam khususnya yang berada di Londong Inggris, Kegiatan Pusat Kebudayaan Islam ini mempunyai fungsi pendidikan yang terdiri dari sekolah akhir pekan dengan lebih dari 350 siswa. Tujuan dari sekolah akhir pekan ini adalah untuk mengajarkan bahasa Arab dan studi Islam

Pusat kebudayaan Islam ini memiliki banyak program pengembangan untuk Pemuda yang mencakup Program Pemuda Hikmah yang merupakan sebuah forum

mingguan di mana siswa dapat melakukan banyak kegiatan akademis dan interaktif. Selain itu, Pusat ini memiliki program kebudayaan Arab yang mengadakan kuliah intelektual bulanan dalam bahasa Arab bagi kaum muda yang ingin belajar lebih banyak tentang budaya mereka dengan topik mulai dari sejarah, sastra, filsafat, dan warisan Islam.

- Sarana dan prasarana

Berikut table yang menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di dalam bangunan.

*Tabel 1 Sarana dan prasarana di dalam bangunan.*

No	Dokumentasi	Nama Area	Deskripsi
	 <p><i>Gambar 13 Area Taman</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	Area Taman	Pada area taman bangunan ini di gunakan orang orang untuk berjalan kaki dan menikmati suasana di luar.
	 <p><i>Gambar 14 Area Prayer Hall</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	Prayer Hall	Pada area prayer hall ini di gunakan untuk tempat sholat dan beribadah yang letaknya berada di luar bangunan.

	 <p><i>Gambar 15 Area Parkir Sepeda</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	<p>Area Parkir sepeda</p>	<p>Pada bangunan ini juga disediakan tempat parkir sepeda yang digunakan oleh orang-orang yang beribadah di sana.</p>
	 <p><i>Gambar 16 Area Lantai Basement</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	<p>Lantai Basement</p>	<p>Pada area ini digunakan untuk berkumpulnya orang-orang yang ingin bersosialisasi antar umat Islam.</p>
	 <p><i>Gambar 17 Lorong Area Wudhu</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	<p>Lorong di area Wudhu</p>	<p>Pada area ini digunakan untuk memisahkan antara tempat wudhu dan area suci yang berada di dalam bangunan ini.</p>

	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 18 cafetaria/kantin</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	Kantin	Area kantin pada bangunan ini terletak di bagian lt 1 bangunan
	 <p style="text-align: center;"><i>Gambar 19 Area Sholat Indoor</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	Area Sholat Indoor	Pada area ini di gunakan untuk sholat dan melakukan aktifitas lain yang berhubungan dengan ibadah yang berada di dalam bangunan.

*Sumber: archnet.org*

- *Mosque and Islamic Cultural Centre of Roma*

Lokasi : Roma-Italia

Tahun Pembangunan : 1992-1992

Arsitek : Paolo Portoghesi, Sami Mousaw & Vittorio Gigliotti



*Gambar 20 Mosque and islamic Cultural Centre*

*Sumber: archnet.org*

Pusat studi Islam Roma didirikan pada tahun 1959 untuk memberikan bantuan kepada umat Islam di kota tersebut dan menyediakan tempat shalat bagi mereka, Komplek ini menyediakan fungsi khusus di mana umat Islam dapat melaksanakan shalat dan mengakomodasi berbagai kegiatan budaya seperti konferensi, ceramah, dan pameran. Melalui kegiatan budaya ini, Pusat ini membantu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat Roma tentang Islam.

Persyaratan fungsional untuk desain pusat tersebut termasuk merancang area shalat yang dapat menampung 2500 jamaah yang 10% di antaranya adalah perempuan, desain bangunan ini mencakup ruang shalat yang lebih kecil yang dapat menampung 150 jamaah, bagian pendidikan yang berisi perpustakaan dan ruang kelas, auditorium konferensi untuk 400 orang, area pameran, dan dua apartemen tempat tinggal, satu untuk imam masjid. dan satu lagi untuk pengunjung, Total luas bangunan kompleks ini adalah 13.800 m<sup>2</sup>, dapat dilihat dari siteplan pada gambar dibawah.

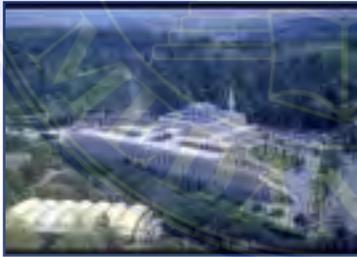


*Gambar 21 Mosaue and islamic Cultural Centre  
Sumber: archnet.org*

- Sarana dan prasarana

Berikut tabel yang menunjukkan sarana dan prasarana yang ada di dalam bangunan.

Tabel 2 penerapan Tema Arsitektur Islam dalam bangunan

No	Dokumentasi	Nama Area	Deskripsi
1	 <p><i>Gambar 22 Area Hall Mosque and islamic Cultural Centre</i> Sumber: archnet.org</p>	Area Hall	Area Hall yang terletak pada pusat bangunan yang memiliki view point langsung menuju kedepan tampak depan bangunan
2	 <p><i>Gambar 23 Area Taman Mosque and islamic Cultural Centre</i> Sumber: archnet.org</p>	Area Taman	bangunan ini mempunyai taman yang di tumbuhi tanaman pada sisi – sisi masjid.
3	 <p><i>Gambar 24 Tampak Kawasan Mosque and islamic Cultural Centre</i> Sumber: archnet.org</p>	Kawasan Site	lokasi bangunan ini yang terletak di daerah perkotaan yang memiliki ruang tata hijau yang cukup baik yang berpengaruh terhadap kota itu sendiri khususnya dalam rancangan ini.

4	 <p><i>Gambar 25 Tampak Kawasan Mosque and Islamic Cultural Centre</i> <i>Sumber: archnet.org</i></p>	Area Sholat	Ruang Sholat yang dapat menampung 2.500 jamaah. Yang tertutup oleh kubah besar di tengahnya.
---	--	-------------	--

*Sumber: archnet.org*

### 2.3.2 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis

Adapun hasil dari studi banding proyek sejenis dalam perancangan Medan Islamic Cultural Centre dengan pendekatan Arsitektur Islam:

*Tabel 3 Kesimpulan studi banding proyek sejenis*

Kesimpulan	
London Central Mosque Trust & The Islamic Cultural Centre	Mosque and Islamic Cultural Centre of Roma
1. Area taman yang luas. 2. Memiliki dua area sholat yaitu area sholat indoor dan area sholat outdoor. 3. memiliki fasilitas parkir sepeda dan basement sebagai area parkir. 4. mempunyai area kantin yang cukup luas.	1. memiliki ruang tata hijau yang baik seperti area taman yang luas terdapat di beberapa sisi bangunan. 2. Area sholat indoor yang dapat menampung 2.500 orang. 3. memiliki area hall yang luas yang langsung berhadapan pada masjid.

*Sumber: Analisa Pribadi*

### 2.3.3 Studi Banding Tema Sejenis

- Masjid Raya Al-Ma'shun



*Gambar 26 Masjid Raya Al-Mashun*

*Sumber: Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Raya Al-Ma'shun di Kota Medan*

Masjid Raya Al-Ma'shun merupakan masjid peninggalan Kesultanan Deli yang dibangun pada tanggal 21 Agustus tahun 1906 M, dan pada masa itu pemerintahannya adalah Sultan Maamun Al-Rasyid Perkasa Alamsyah. Masjid Raya Al-Mashun memiliki corak bangunan yang memperlihatkan komponen-komponen budaya asing seperti perpaduan gaya arsitektur atau ornamen Timur Tengah, India, dan Eropa abad ke 18.



*Gambar 29 Corak Masjid Raya Al-Mashun*

*Sumber: (Nursukma Suri et al., 2019b)*

Bangunan masjid ini memiliki berbagai corak lengkung, tiang, tata hias lantai, dinding, pintu, dan jendela. Serta memiliki bentuk atap khas yaitu atap yang berbentuk kubah persegi delapan. Atap masjid terdiri dari satu kubah yang terdapat di tengah tengah (ditandai dengan kubah yang besar) dan empat kubah yang ada di sisi-sisinya dengan ukuran lebih kecil. Dalam penerapan nilai budaya pada masjid ini di tandai dengan adanya beberapa ornamen yang menggambarkan budaya lokal seperti ornamen pucuk rebung yang menggambarkan budaya melayu yang memiliki arti kesuburan dan kebahagiaan dalam kehidupan manusia.



*Gambar 30 Kubah Masjid Raya Al-Mashun*

*Sumber: Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Raya Al-Ma'shun di Kota Medan*

Bentuk lain terlihat pada bangunan ini menggambarkan budaya timur tengah yaitu berupa atap yang berbentuk kubah yang di adopsi dari bangunan arsitektur islam yang ada di timur tengah (Nursukma Suri et al., 2019).

- Masjid Raya Al-Osmani



*Gambar 31 Masjid Raya Al-Osmani*

*Sumber: (Syarah, n.d.)*

Masjid yang diakui sebagai masjid tertua di Medan ini terletak di Jalan Yos Sudarso KM 17.5, Kelurahan Pekan Labuhan, Kecamatan Medan Labuhan, Medan. Karena letaknya tersebut, Masjid Raya al-Osmani juga dikenal dengan nama Masjid Labuhan.



*Gambar 32 Masjid Raya Al-Osmani*

*Sumber: (Syarah, n.d.)*

memiliki tiga pintu di setiap serambi yang mengarah ke ruang utama masjid. Pintu tengah terdiri dari dua daun yang dihiasi dengan pola geometris, sementara bagian atasnya memiliki lengkungan yang elegan. Dua pintu lainnya juga dihiasi dengan pola geometris serupa, tetapi ukurannya lebih besar dan lengkungan di bagian atasnya berbentuk meruncing. Lengkungan-lengkungan tersebut berfungsi sebagai jendela kaca berwarna yang terletak di setiap sisi bangunan, menambah keindahan dan memberikan efek cahaya yang menarik di dalam masjid.



*Gambar 33 Masjid Raya Al-Osmani*

*Sumber: (Syarah, n.d.)*

Masjid Al-Osmani menggunakan atap kubah polos yang terletak hanya dibagian ruang utama masjid. Sementara pada bagian serambi masjid sendiri hanya menggunakan atap datar. Dapat terlihat pada gambar, masjid Al-Osmani menggunakan atap kubah yang terlihat sederhana seperti pada kubah-kubah Islam pada umumnya. Desain kubah pada masjid yang menggunakan konsep arsitektur Islam terlihat sederhana namun tetap terlihat indah, dan tidak terlalu mencolok. Menggambarkan kesederhanaan masjid pada masa Rasulullah, dan mengungkap kan kesederhanaan umat Islam (Syarah, n.d.)

### 2.3.4 Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis

Adapun hasil dari studi banding Tema sejenis dalam perancangan Medan Islamic Cultural Centre dengan pendekatan Arsitektur Islam:

*Tabel 4 Kesimpulan studi banding tema sejenis*

Kesimpulan	
Masjid Raya Al-Mashun	Masjid Raya Al-Osmani
<p>1. Kubah yang besar terletak di Tengah bagian utama</p> <p>2. memiliki corak bangunan yang memperlihatkan komponen budaya asing seperti perpaduan gaya arsitektur atau ornamen Timur Tengah, India, dan Eropa abad ke 18.</p> <p>3. dominan dengan corak melengkung, dan corak-corak lainnya</p>	<p>1. Kubah yang besar terletak di Tengah bagian utama dan sederhana.</p> <p>2. juga memakai corak melengkung pada sisi-sisi masjid</p> <p>3. Kolom-kolom besar</p>

*Sumber: Analisa Pribadi*

### BAB III

#### METODOLOGI PERANCANGAN

### 3.1 Deskripsi Proyek

#### 3.1.1 Kriteria Pemilihan Tapak Terpilih

Berikut kriteria dalam pemilihan tapak yang akan di jadikan sebagai lokasi perancangan Medan Islamic Cultural Centre :

*Tabel 5 kriteria dalam pemilihan tapak terpilih*

No	Kriteria	Kondisi Tapak
1	Fungsi lokasi tapak sudah sesuai RTRW ataupun RDTR di kota Medan	Berdasarkan RDTR kota Medan, lokasi tapak difungsikan sebagai perumahan dan area komersil.
2	Pencapaian untuk ke lokasi tapak	Mudah dicapai dengan angkutan pribadi atau angkutan umum.
3	Jarak dari pusat kota	9.3 km
4	Dekat dengan Fasilitas pendukung	Dekat dengan perumahan, areakomersil, area penginapan dan perdagangan.

5	<p>Kenyamanan tapak sebagai lokasi ruang publik &amp; penyaluran kreativitas</p>	<p>Untuk aspek kebisingan pada tapak ini cenderung rendah, karena tapak ini di apit oleh lahan kosong yang berada di sisi barat, timur dan utara, dan untuk bagian yang memiliki kebisingan rendah hanya ada di bagian area selatan yang pada tapak tersebut berbatasan langsung dengan jalan sekunder yang di lewati oleh kendaraan.</p>
6	<p>Akses ke tapak</p>	<p>Untuk akses ke dalam tapak hanya bisa dilalui dengan kendaraan roda 2 dan roda 4 juga pejalan kaki, dari keterbatasan jumlah roda kendaraan yang bisa melewati jalan tersebut di pengaruhi oleh luas jalan sekunder yang berhubungan langsung dengan lokasi tapak.</p>

*Sumber: Analisa Pribadi*

### 3.1.2 Data Umum Tapak

- *Alternative 1*

Pada alternative pertama lokasi tapak berada di Jl. Abdul Hakim, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, Dengan luasan 23.000m<sup>2</sup> Menurut Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan zonasi kota Medan Tahun 2015-2035 Kecamatan Medan Selayang Lokasi site merupakan lahan kosong yang di peruntukkan untuk Jasa Komersial dengan ketentuan sebagai berikut :

1. KDB Maksimum :70%
2. KLB Maksimum : 10
3. KDH Minimum : 20%
4. Ketinggian Maximum : 15 Lantai / 60 M



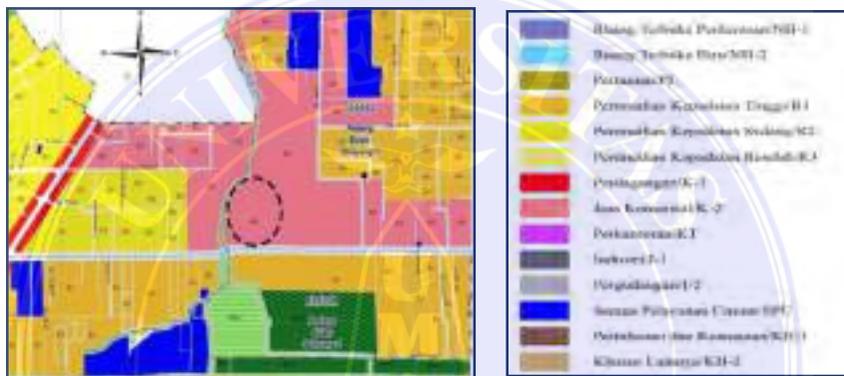
*Gambar 34 Peta Wilayah Alternative 1*

*Sumber: google.com*



Gambar 35 Lokasi Tapak Alternative 1

Sumber: google earth 2024



Gambar 36 Zona RTRW Medan Selayang

Sumber: RTRW Kota Medan

Lokasi : Jl. Abdul Hakim, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang,  
Kota Medan, Sumatera Utara

Luas : 23.000 m<sup>2</sup>

Topografi : Datar

Lebar Jalan : 7m

- Batasan Pada Tapak

Utara : Lahan Kosong

Barat : Lahan Kosong

Timur : Lahan Kosong

Selatan : Jalan Sekunder (Lebar 7m)

- *Alternativ 2*

Pada alternatif kedua lokasi tapak berada di Jl. Perhubungan Udara, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara, Dengan luasan 22.000m<sup>2</sup> Menurut Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) dan Peraturan zonasi kota Medan Tahun 2015-2035 Kecamatan Medan Polonia Lokasi site merupakan lahan kosong yang di peruntukkan untuk Jasa Komersial dengan ketentuan sebagai berikut :

1. KDB Maksimum :70%
2. KLB Maksimum : 10
3. KDH Minimum : 20%
4. Ketinggian Maximum : 15 Lantai / 60 M



*Gambar 37 Peta Wilayah Alternative 2*

*Sumber: google.com 2024*



Gambar 38 Lokasi Tapak Alternative 2

Sumber: google earth 2024



Gambar 39 Zona RTRW Medan Polonia

Sumber: RTRW Kota Medan

Lokasi : Jl. Perhubungan Udara, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera

Utara.

Luas : 22.000 m<sup>2</sup>

Topografi :Datar

Lebar Jalan : 5m

• Batasan Pada Tapak

Utara : perumahan

Barat : Lahan Kosong

Timur : Jalan Sekunder (lebar 5m

Selatan : Lahan Kosong

### 3.1.3 Kriteria pemilihan Tapak

Berikut tabel Bobot penilaian dalam pemilihan lokasi tapak diuraikan dengan rentang nilai 1-3, dengan bobot nilai sebagai berikut :

1 = tidak baik

2 = baik

3 = baik sekali

Tabel 6 Kriteria Pemilihan Tapak

No	Kriteria Penilaian	Alternative 1 Jl. Abdul Hakim, Padang Bulan Selayang I		Alternative 2 Jl. Perhubungan Udara, Kec. Medan Polonia	
		Sub Kriteria	Nilai	Sub Kriteria	Nilai
1	Tinjauan Pada Struktur Kota	Pencapaian : Pencapaian menuju lokasi tapak tidak terlalu jauh dari pusat kota, jarak dari pusat kota ke lokasi site dapat di tempuh dengan durasi 23 – 29 menit jika di tempuh dengan kendaraan roda 2 dan roda 4	2	Pencapaian: Pencapaian menuju lokasi tapak tidak terlalu jauh dari pusat kota, jarak dari pusat kota ke lokasi site dapat di tempuh dengan durasi 13 – 16 menit jika di tempuh dengan kendaraan roda 2 dan roda 4	3
		Kondisi existing jalan cukup baik dengan	3	Kondisi existing jalan cukup baik	3

		jalan yang di aspal dan lebar jalan sekunder sekitar 7m		dengan jalan yang di aspal dan lebar jalan sekunder sekitar 5m	
2	Sarana dan Prasarana	Jaringan Utilitas: Terdapat jalur air bersih dan air kotor, jaringan telpon, Listrik dan internet	3	Jaringan Utilitas: Terdapat jalur air bersih dan air kotor, jaringan telpon, Listrik dan internet	3
		Aksesibilitas: Pencapaian ke lokasi tapak dapat di tempuh dengan kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, dan transportasi umum	3	Aksesibilitas: Pencapaian ke lokasi tapak dapat di tempuh dengan kendaraan roda 2 dan kendaraan roda 4	2
3	Potensi Lingkungan	Potensi Alamiah: Kondisi tanah pada tapak cenderung rata dan stabil, kondisi udara di sekitar tapak cukup baik karena berhubung langsung dengan jalan sekunder	3	Potensi Alamiah: Kondisi tanah pada tapak cenderung rata dan stabil, kondisi udara di sekitar tapak cukup baik karena berhubung langsung dengan jalan sekunder	3
		Potensi Buatan: Dekat dengan sarana prasarana umum seperti rumah sakit, tempat penginapan dan rumah ibadah	3	Potensi Buatan: Jauh dari sarana prasarana umum seperti rumah sakit	1

Sumber: Analisa Pribadi

Dari Hasil Penilaian didapati bahwa Alternatif 1 lebih unggul dalam penilaian potensi buatan dan aksesibilitas, oleh karena itu, alternatif 1 akan dipilih sebagai lokasi dari perancangan Islamic Cultural Centre yaitu berlokasi di Jl. Abdul Hakim, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara.

### 3.1.4 Jarak dan Lokasi Pencapaian ke Lokasi Tapak Terpilih

Berikut tabel jarak dari beberapa daerah di Sumatera Utara ke Lokasi Tapak terpilih:

*Tabel 7 Jarak dan Lokasi Pencapaian ke Lokasi Tapak Terpilih*

No	Daerah	Jarak	Waktu		
			Mobil	Motor	Kendaraan Umum
1	Binjai	23 km	50 menit	43 menit	-
2	Belawan	32 km	53 menit	62 menit	2 jam 47 menit
3	Deli tua	13 km	37 menit	32 menit	1 jam 40 menit
4	Kualanamu	39 km	47 menit	53 menit	2 jam 18 menit
5	Sei Rampah	60 km	1 jam 7 menit	1 jam 34 menit	-
6	Stabat	42 km	1 jam 21 menit	1 jam 12 menit	-
7	Tanjung Merawa	24 km	43 menit	37 menit	2 jam 20 menit
8	Tanjung Langkat	60.3 km	2 jam 11 menit	1 jam 51 menit	-
9	Tanjung Pura	62 km	1 jam 55 menit	1 jam 42 menit	-
10	Tebing Tinggi	77 km	1 jam 19 menit	2 jam 9 menit	3 jam 42 menit

*Sumber: Analisa Pribadi*

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Data didapat dengan cara observasi lapangan yang kemudian di analisa untuk menjadi acuan dalam proses mendesain. Metode yang digunakan adalah deskriptif, yaitu pengumpulan data, pemasaran masalah yang ada secara berurutan dan mengkaitkannya kedalam faktor-faktor penunjang, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu landasan guna menyusun program yang menjadi dasar pertimbangan perencanaan fisik bangunan. Data yang digunakan dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan langsung di lapangan yaitu berupa obsevasi langsung dan studi banding.

- **Survei Lapangan**

Lokasi tapak pada alternative 1 berada di Jl. Abdul Hakim, Padang Bulan Selayang I, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi tapak pada alternative 2 berada di Jl. Perhubungan Udara, Kec. Medan Polonia, survei langsung di lakukan untuk mencari dan mengetahui fakta secara langsung yang ada pada lokasi yang akan digunakan dalam perancangan. Adanya survei langsung diharapkan akan mendapatkan data mengenai:

- Bentuk dan ukuran tapak
- Klimatologi tapak
- Batas-batas tapak
- Vegetasi
- Utilitas tapak
- Akses menuju tapak

- Sarana dan prasarana yang berada pada lokasi tapak

- **Studi banding**

Studi banding terkait dengan objek yang di teliti agar menjadi tolak ukur dalam proses perencanaan. Studi banding dilakukan dengan menganalisa proyek atau bangunan yang sudah ada. Dalam studi banding, maka yang dilihat adalah bagaimana pola penataan ruang, penggunaan ruang, sirkulasi, serta fasilitas-fasilitas penunjang yang ada di bangunan tersebut.

## 2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya yang menjadi acuan referensi dari sumber yang terpercaya dan kredibel. Pada perancangan ini membutuhkan data sekunder berupa studi literatur dan aturan-aturan pemerintahan kota Medan. Data sekunder yang di ambil pada perancangan ini merupakan data yang diambil secara tidak langsung melalui internet, buku, pedoman peraturan pemerintah, dan jurnal. Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan metode studi literatur.

Studi literatur yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan data-data dan teori yang berkaitan dengan Islamic Cultural Centre juga mengenai teori dan penerapan tema Arsitektur Islam.

## 5.9 PENUTUP

Dengan menggabungkan pendekatan arsitektur Islam Nusantara, desain Pusat Kebudayaan Islam berbentuk Ka'bah memadukan simbolisme universal Islam dengan kekayaan budaya lokal. Bentuk Ka'bah telah dipilih karena ia mewakili pusat ibadah dan persatuan umat Muslim, yang menjadi landasan spiritual bangunan itu. Pendekatan arsitektur Islam Indonesia menekankan penggunaan unsur-unsur tradisional yang meliputi ukir kayu atau ornamen lokal yang mencerminkan kearifan budaya lokal adat Melayu di Sumatera Utara. Ciri utama dari tema arsitektur Islam adalah kesederhanaan dan keindahan, yang mencerminkan filosofi Islam yang mengedepankan kesucian dan kedamaian. Pusat Kebudayaan ini dirancang juga sebagai ruang interaksi sosial dan pendidikan, dilengkapi dengan fasilitas pendidikan agama dan fasilitas seni dan budaya. Untuk menjaga nilai-nilai ketuhanan sang Maha Kuasa, sangat penting untuk mengembangkan orientasi sosial yang berlandaskan keilmuan Islami. Perancangan Islamic Cultural Centre ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah penelitian dan tulisan selanjutnya. Sebagai panduan dalam melaksanakan Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area, Bersama ini saya sertakan proposal Outline untuk memudahkan pemahaman dan pengembangan ide-ide akan diwujudkan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

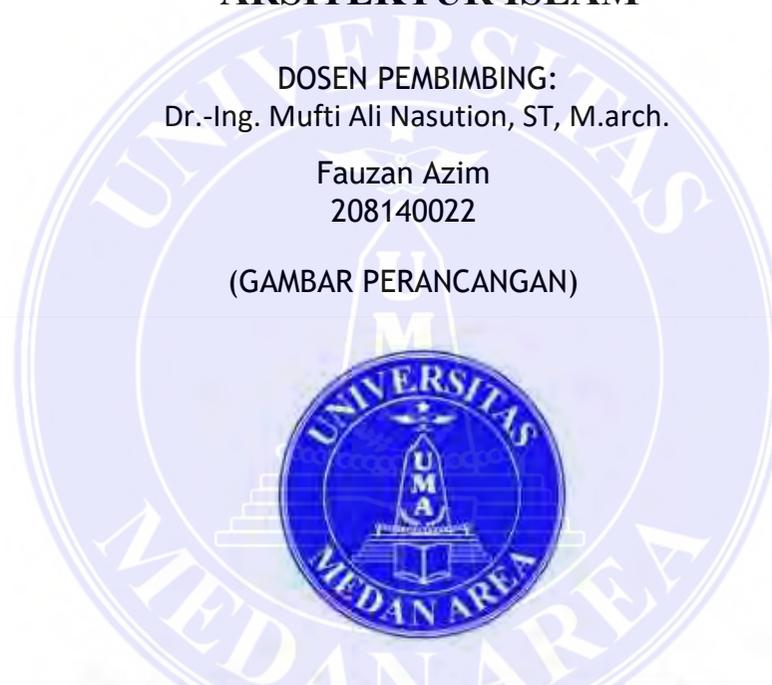
- Ahmad, H. Z. R. (2023). Dialektika Arsitektur dan Teknologi Islam Nusantara: Pengaruh Budaya Lokal dan Nilai-nilai Islam. *Refleksi*, 22(2).  
<https://doi.org/10.15408/ref.v22i2.32109>
- Dasilelo, A. E. X., Kalsum, E., & Br. Gultom, B. J. (2021). Cultural center Kabupaten Landak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 9(1), 312.  
<https://doi.org/10.26418/jmars.v9i1.45128>
- Dinda, O., Yolanda, E., & Arsitektur, J. (2018). *Proyek akhir sarjana perancangan cultural centre dengan konsep arsitektur tropis di prawirotan*.
- Fauzy, Y. I., & Nurjayanti, W. (n.d.). *Identifikasi konsep arsitektur Islam pada bangunan masjid Agung Pekalongan*. <http://siar.ums.ac.id/>
- Lucandhary, A. D., Santosa, H., Abraham, D., & Ridjal, M. (n.d.). *Pusat Pelestarian Kebudayaan Islam di Kabupaten Gresik dengan Pendekatan Metafora Tangible*.
- Nursukma Suri, Khairawati, & Nursabsyah. (2019a). Akulturasi Budaya pada Bangunan Masjid Raya Al-Ma'shun di Kota Medan (Kajian Semiotik Deskriptif). *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.720>
- Rahayu Ayuba, S., Lamusu, R., Imran, M., Kiayi Demak, N. A., & Tinggi Teknik Bina Taruna Gorontalo, S. (n.d.). *RADIAL-juRnal peradaban sains, rekayasa dan teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo perancangan Islamic center di Kabupaen Bong Bolango dengan pendekatan Uhul Albab*.
- Rifqi Salim, M., Rizalsyah Thahir, A., & Iskandar, J. (2019). *Prosiding Seminar Intelektual Muda #2, Peningkatan Kualitas Hidup dan Peradaban Dalam Konteks IPTEKSEN*.
- Salama, A. (2001). *Mosque Islamic Cultural Center Rome*.
- Syarah, Y. (n.d.). *Penggunaan konsep arsitektur Islam di bangunan masjid Raya Lama Al-Osmani Medan*. [www.republika.id](http://www.republika.id)
- Kana Bella Islami, M., Dafrina, A., Khairani Sofyan, D., & Studi Arsitektur, P. (2023). *Identifikasi Karakteristik Arsitektur Nusantara Pada Empat. Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil Dan Arsitektur (Senastesia), 1*.

**MEDAN ISLAMIC CULTURAL CENTRE DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR ISLAM**

**DOSEN PEMBIMBING:**  
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.

Fauzan Azim  
208140022

(GAMBAR PERANCANGAN)



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

# DAFTAR ISI

NO	NAMA GAMBAR
1	SITEPLAN
2	GROUNDPLAN
3	POTONGAN SITE A
4	POTONGAN SITE B
5	DENAH LT BASEMENT
6	DENAH LT 1 BANGUNAN UTAMA
7	DENAH LT 2 BANGUNAN UTAMA
8	DENAH LT 3 BANGUNAN UTAMA
9	DENAH LT 4 BANGUNAN UTAMA
10	POTONGAN-A
11	POTONGAN-B
12	POTONGAN-C
13	POTONGAN-D
14	TAMPAK UTARA
15	TAMPAK TIMUR
16	TAMPAK SELATAN
17	TAMPAK BARAT

NO	NAMA GAMBAR
18	DENAH LT 1 PUSAT STUDI
19	DENAH LT 2 PUSAT STUDI
20	DENAH LT 3 PUSAT STUDI
21	POTONGAN-A
22	TAMPAK SELATAN PUSAT STUDI
23	DENAH LT 1 MASJID
24	DENAH LT 2 MASJID
25	DENAH LT 3 MASJID
26	POTONGAN-A
27	TAMPAK SELATAN MASJID
28	DETAIL SECONDARY SKIN BANGUNAN PUSAT STUDI
29	DETAIL SECONDARY SKIN
30	PERSEPECTIVE KAWASAN
31	PERSPECTIVE BANGUNAN UTAMA
32	EXTERIOR AREA MANASIK HAJI
33	INTERIOR MASJID
34	INTERIOR RUANG OFFICE



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

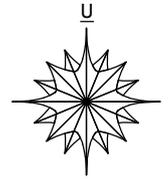
SCAN ME PLEASE FOR ANIMATION

Document Accepted 8/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

LEGENDA :

1. Faltzan Azim - Medan Islamic Cultural Centre dengan Pendekatan....
2. EXIT
3. SKY BRIDGE
4. PLAZA
5. PARKIR BUS
6. PARKIR MOTOR
7. AREA KREATIF
8. JEMBATAN PENGHUBUNG
9. AREA TAWAF MANASIK
10. AREA SA'I MANASIK
11. TPS
12. BANGUNAN UTAMA(MASA 1)
13. MASJID (MASA 2)
14. PUSAT STUDI (MASA 3)
15. TAMAN



LAHAN KOSONG

125000

LAHAN KOSONG

135002

LAHAN KOSONG

170000

45000

IN

JL. ABDUL HAKIM  
±0.000

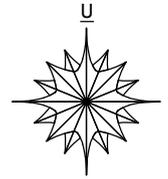
EXIT

120000

SITEPLAN  
1:600

0 10 20 40

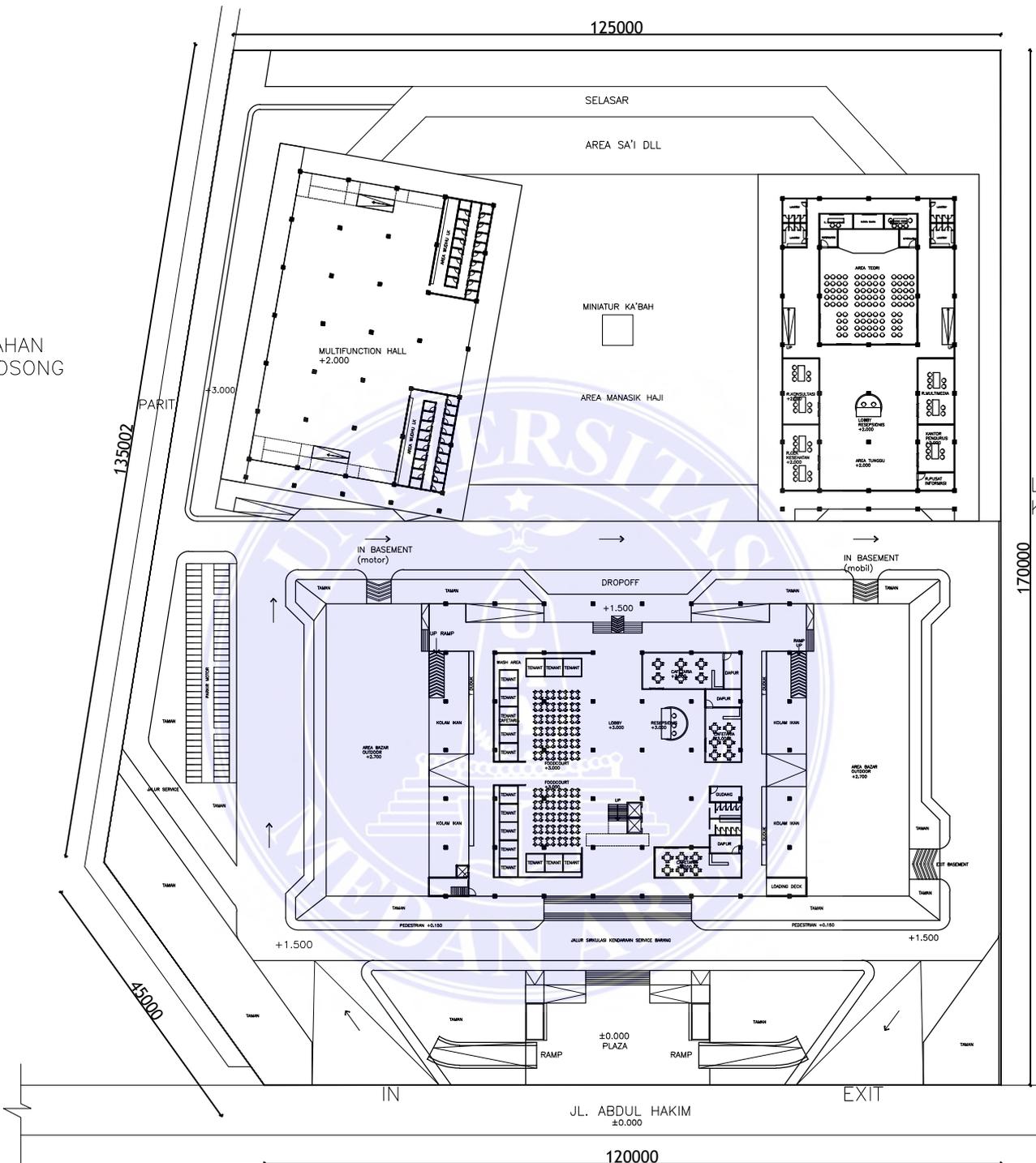
<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p> <p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>201440027</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>FAITZAN AZIM</p>	<p>NAMA MAHASISWA (NPM)</p> <p>Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.</p>	<p>PEMBIMBING</p> <p>Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.</p>	<p>ISLAMIC CULTURAL CENTRE</p>	<p>NAMA PROYEK</p>	<p>TUGAS AKHIR</p>	<p>NAMA TUGAS</p> <p>TUGAS AKHIR</p>	<p>CATATAN :</p> <p>Document Accepted 8/1/25</p>	<p>UNIVERSITAS MEDAN AREA</p> <p>FAKULTAS TEKNIK</p> <p>PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p>
	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>	<p>FAITZAN AZIM</p>



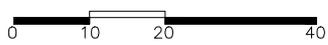
LAHAN  
KOSONG

LAHAN  
KOSONG

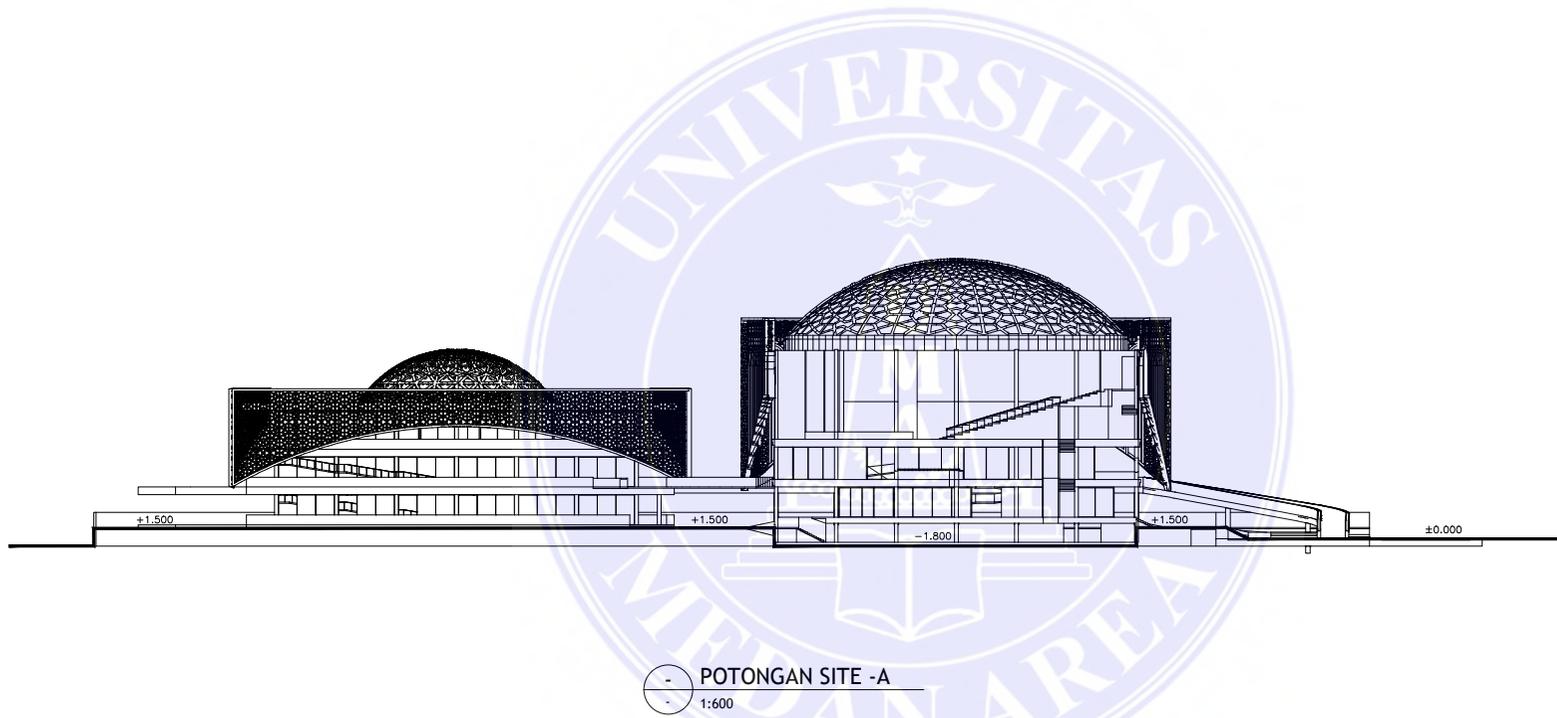
LAHAN  
KOSONG



GROUNDPLAN  
1:600



UNIVERSITAS MEDAN AREA	FAKULTAS TEKNIK	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	CATATAN : Document Accepted 8/1/25
ISLAMIC CULTURAL CENTRE	UNIVERSITAS MEDAN AREA	FAKULTAS TEKNIK	
NAMA PROYEK	TUGAS AKHIR	TUGAS AKHIR	
NAMA GAMBAR	TUGAS AKHIR	TUGAS AKHIR	
NAMA MAHASISWA (NPM)			
PEMBIMBING			
FAKULTAS TEKNIK			
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR			
UNIVERSITAS MEDAN AREA			
FAUZHAN AZIM			
201400029			
201400029			
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber			
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah			
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area			



POTONGAN SITE -A  
1:600

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

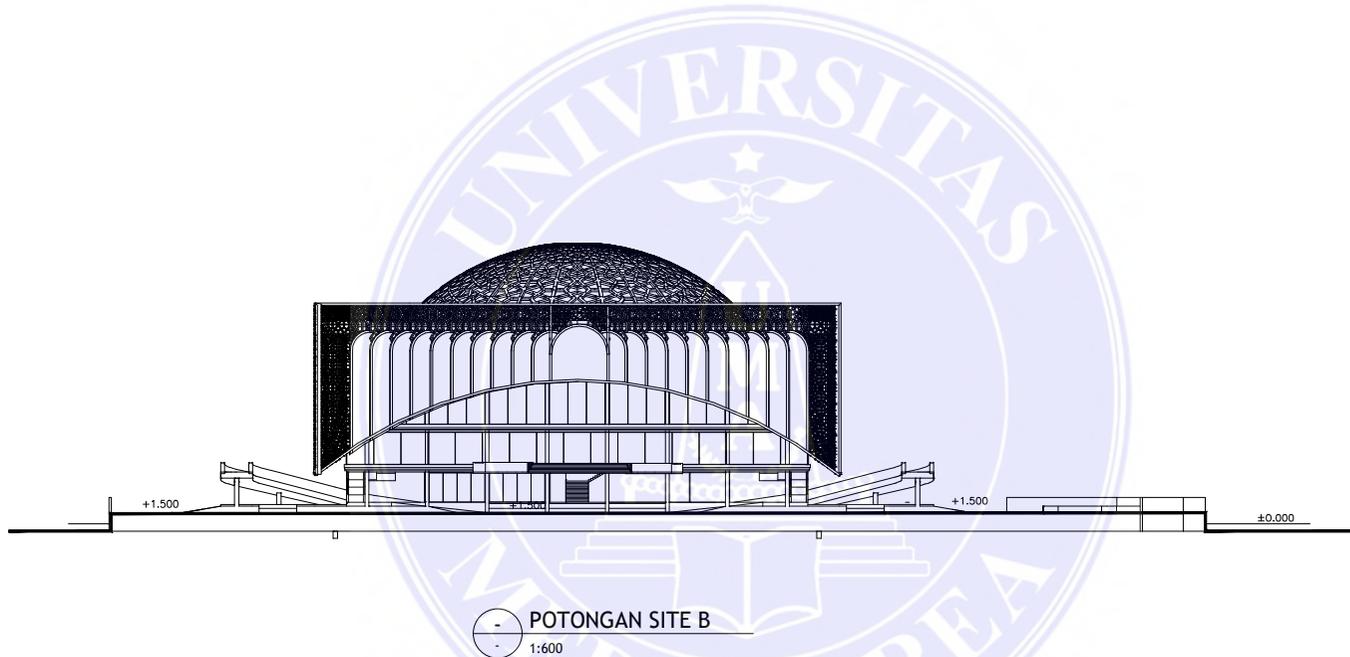
NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

POTONGAN SITE      1:700

CODE NO      SHEET NO



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

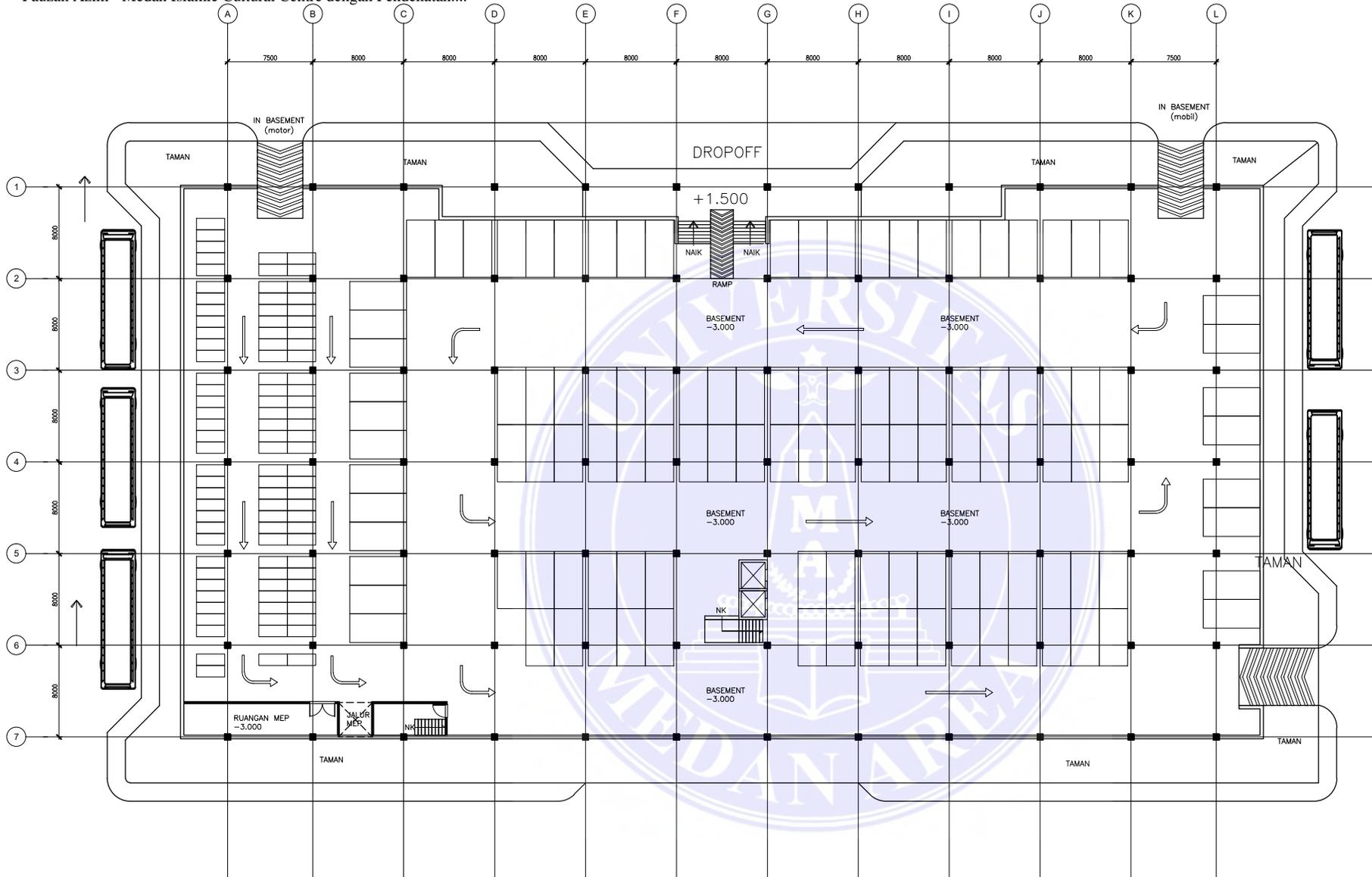
FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

POTONGAN SITE      1:700

CODE NO      SHEET NO

Fauzan Azim - Medan Islamic Cultural Centre dengan Pendekatan....



**DENAH LT BASEMENT**  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

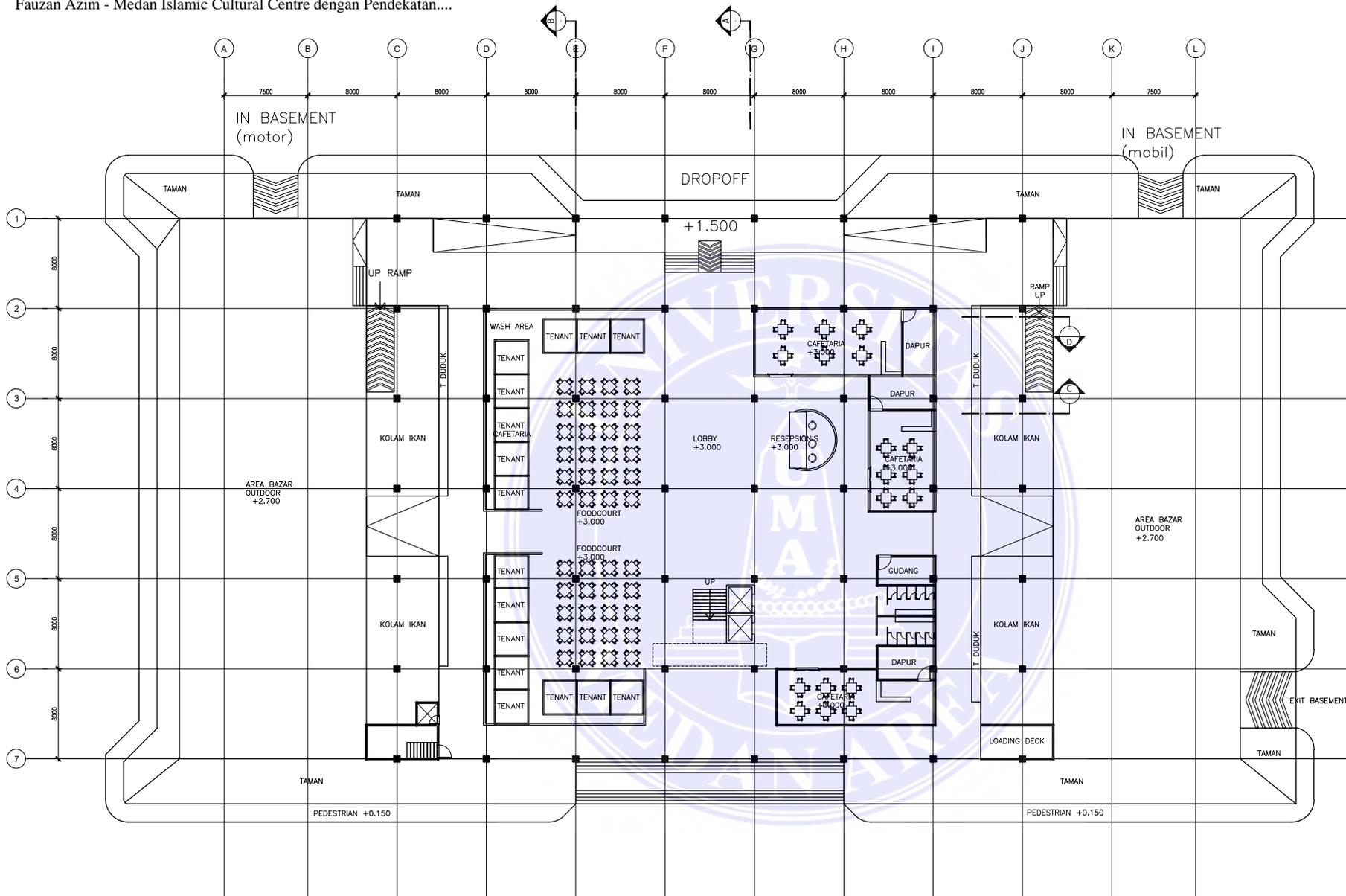
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 1 BANGUNAN UTAMA  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

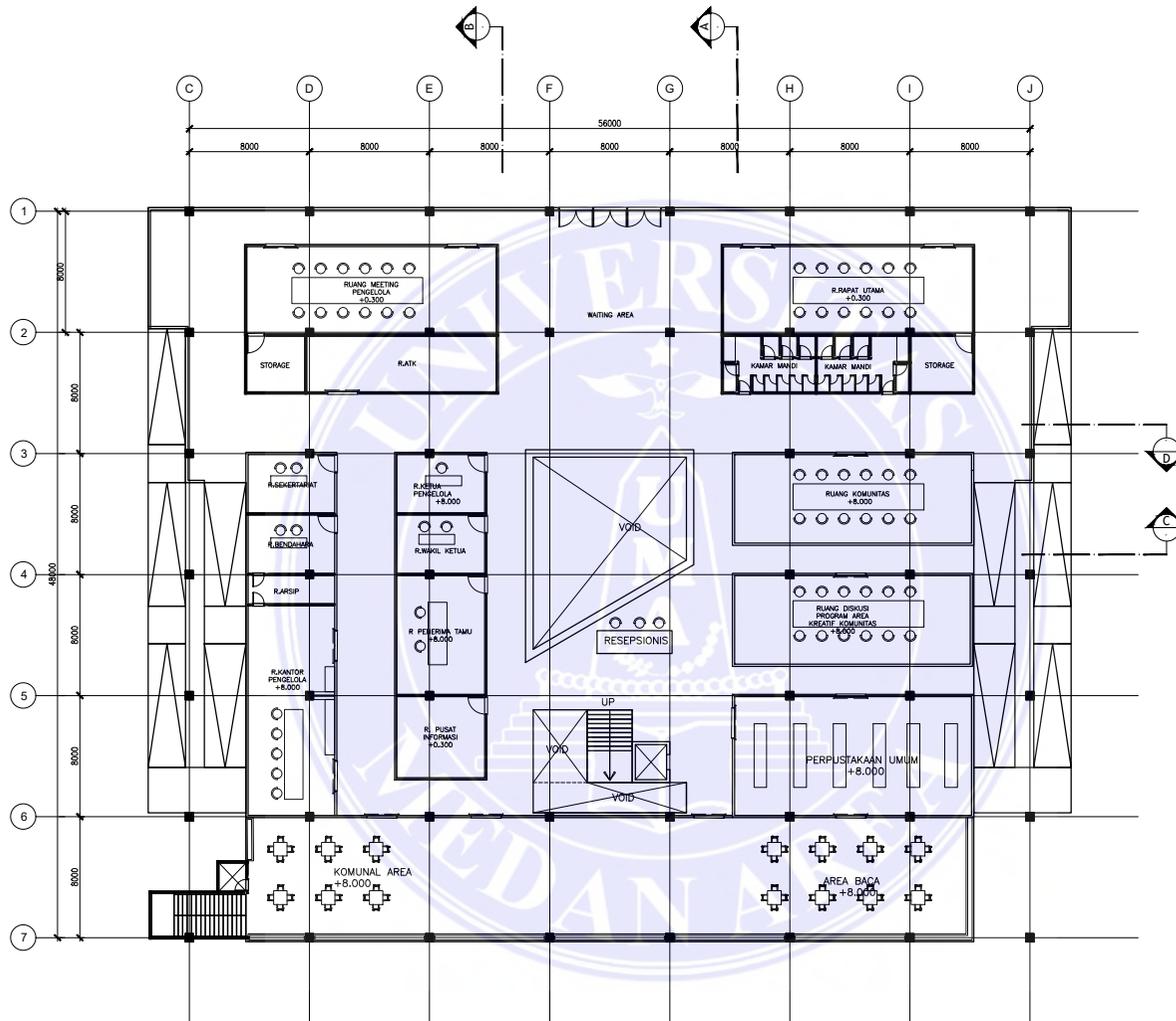
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR SKALA

DENAH 1:300

CODE NO SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 2 BANGUNAN UTAMA  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR

DENAH

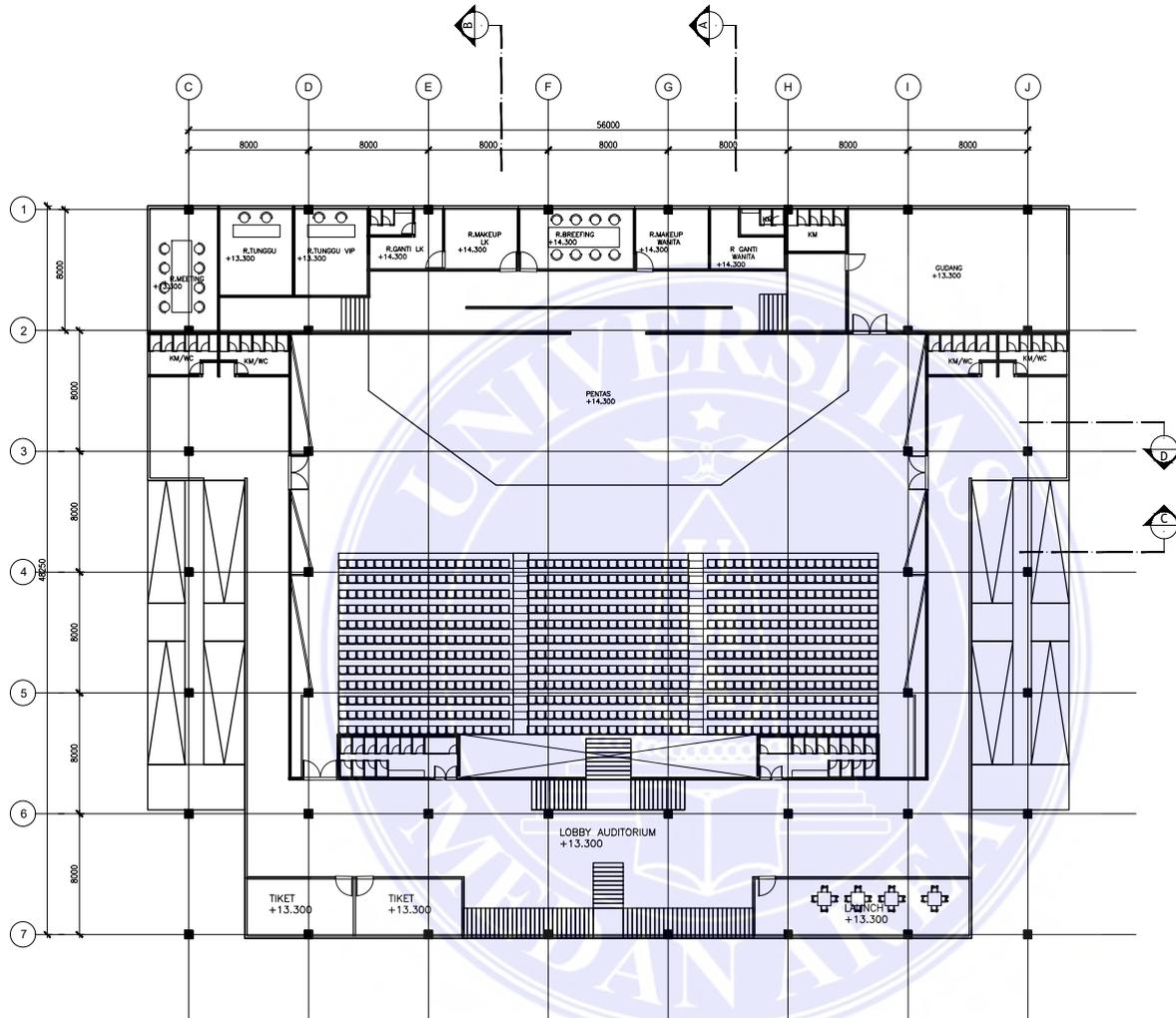
SKALA

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 3 BANGUNAN UTAMA  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

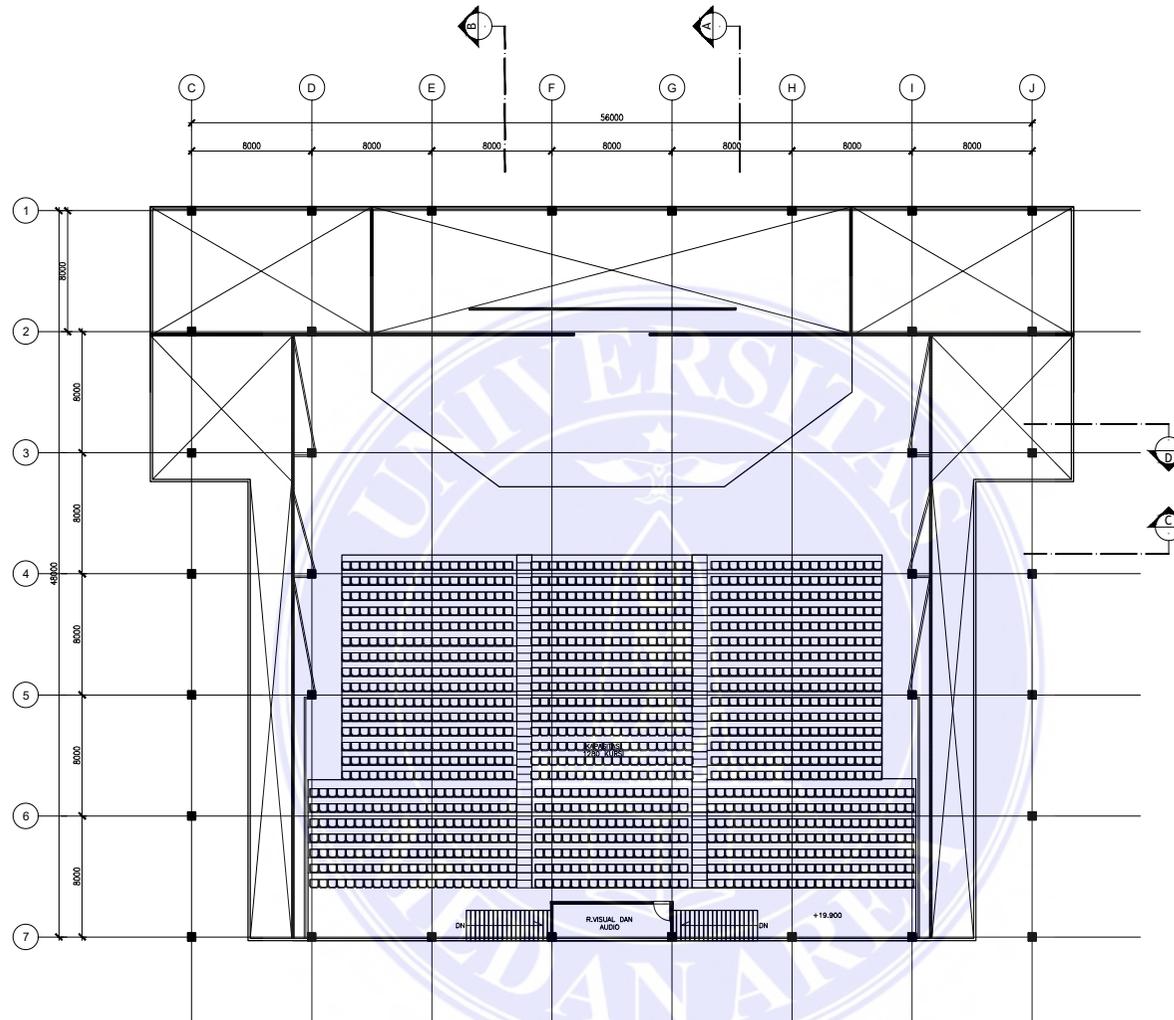
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 4 BANGUNAN UTAMA  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

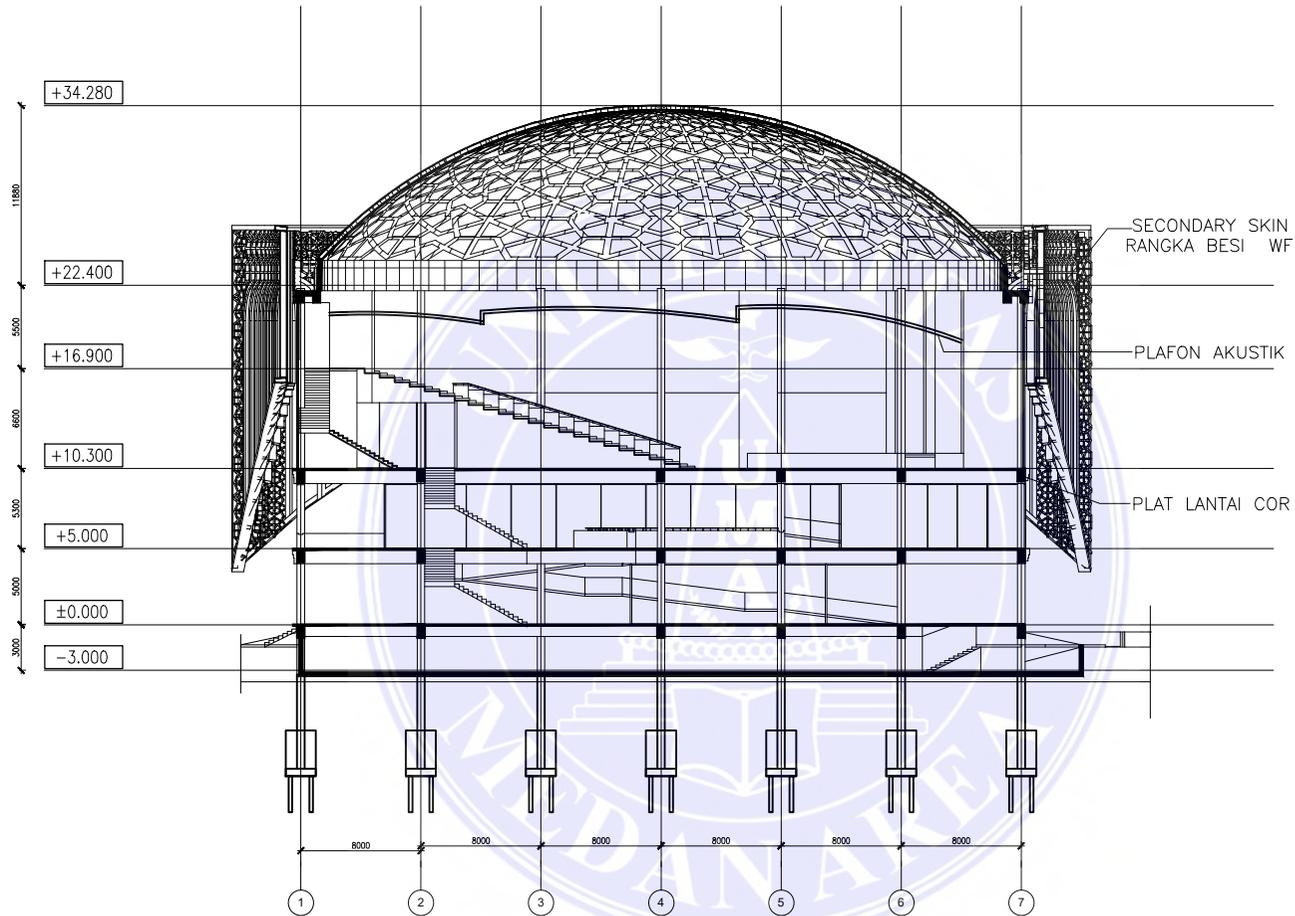
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



POTONGAN-A  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

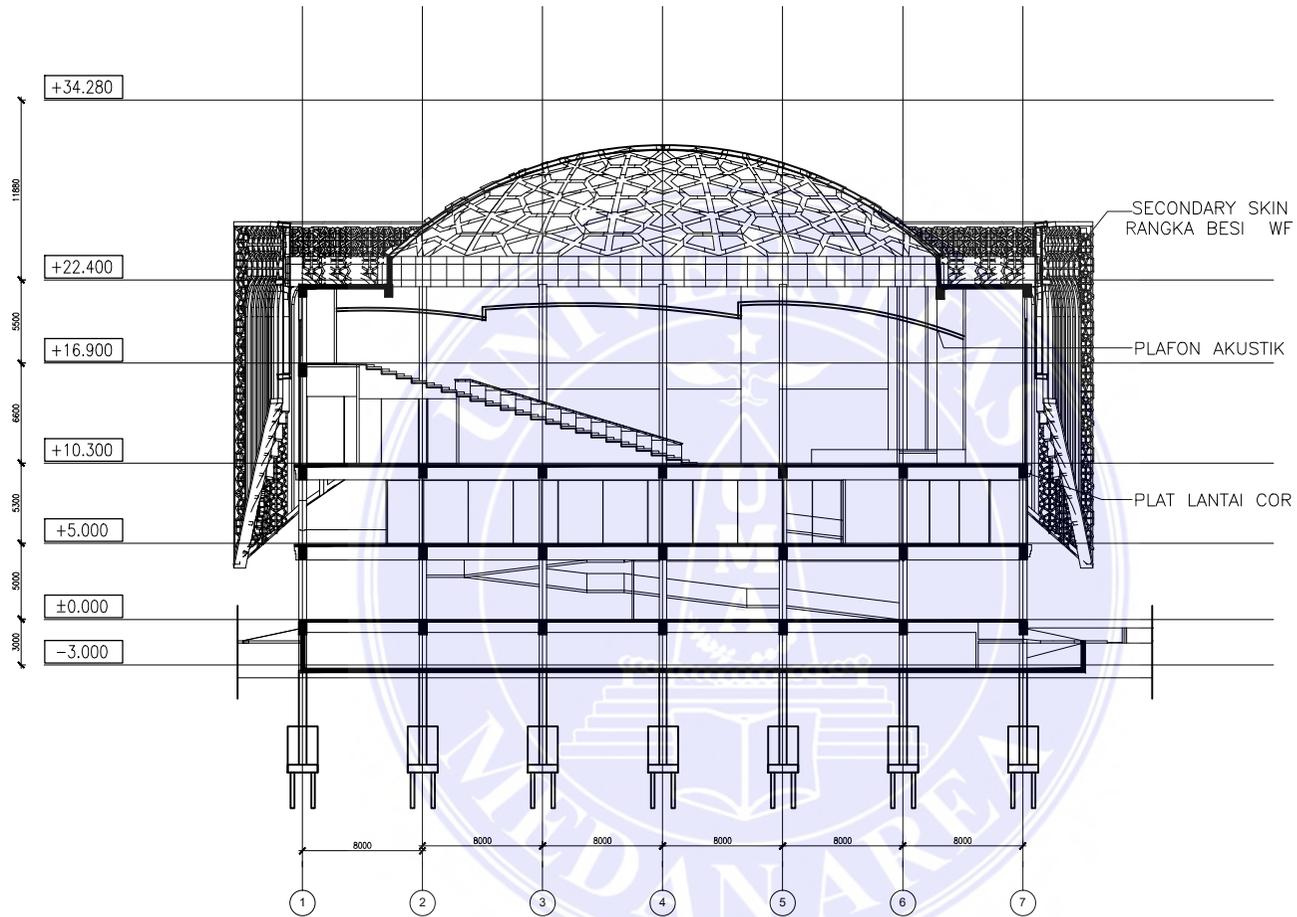
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

POTONGAN      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



POTONGAN-B  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

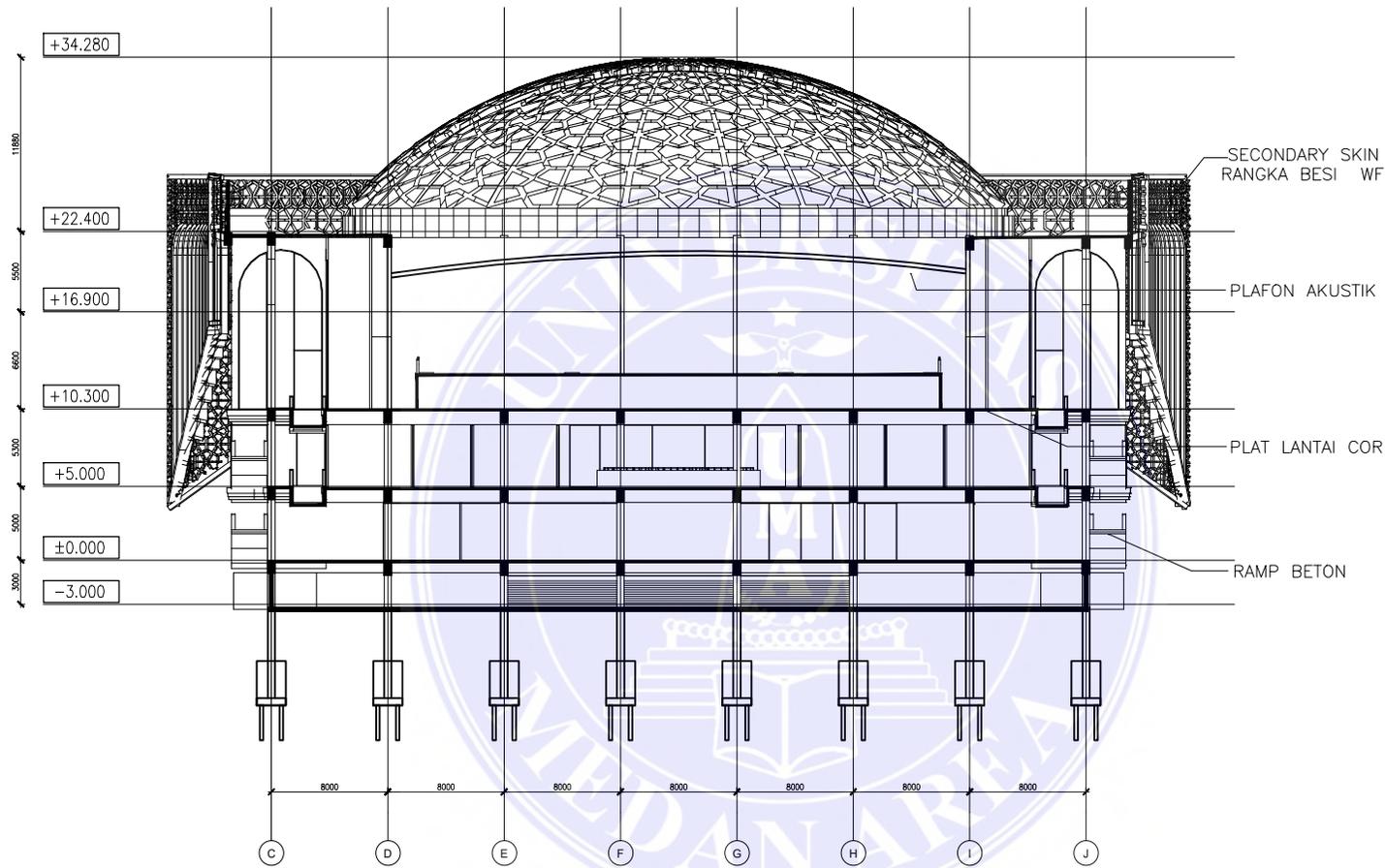
POTONGAN

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



POTONGAN-C  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING	PARAF
------------	-------

Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.	
--	--

NAMA MAHASISWA (NPM)

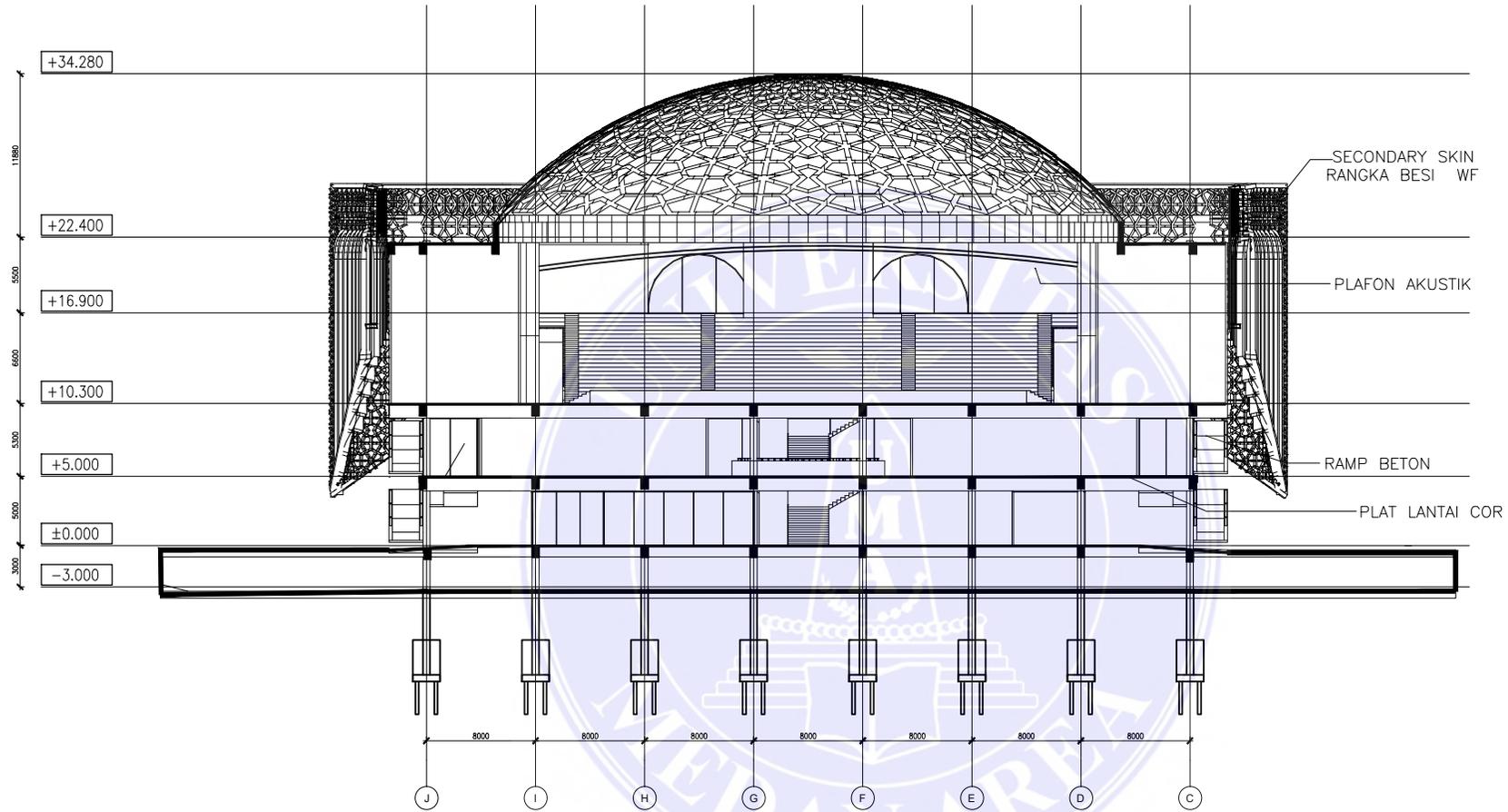
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR	SKALA
-------------	-------

POTONGAN	1:300
----------	-------

CODE NO	SHEET NO
---------	----------

Document Accepted 8/1/25



POTONGAN-D  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

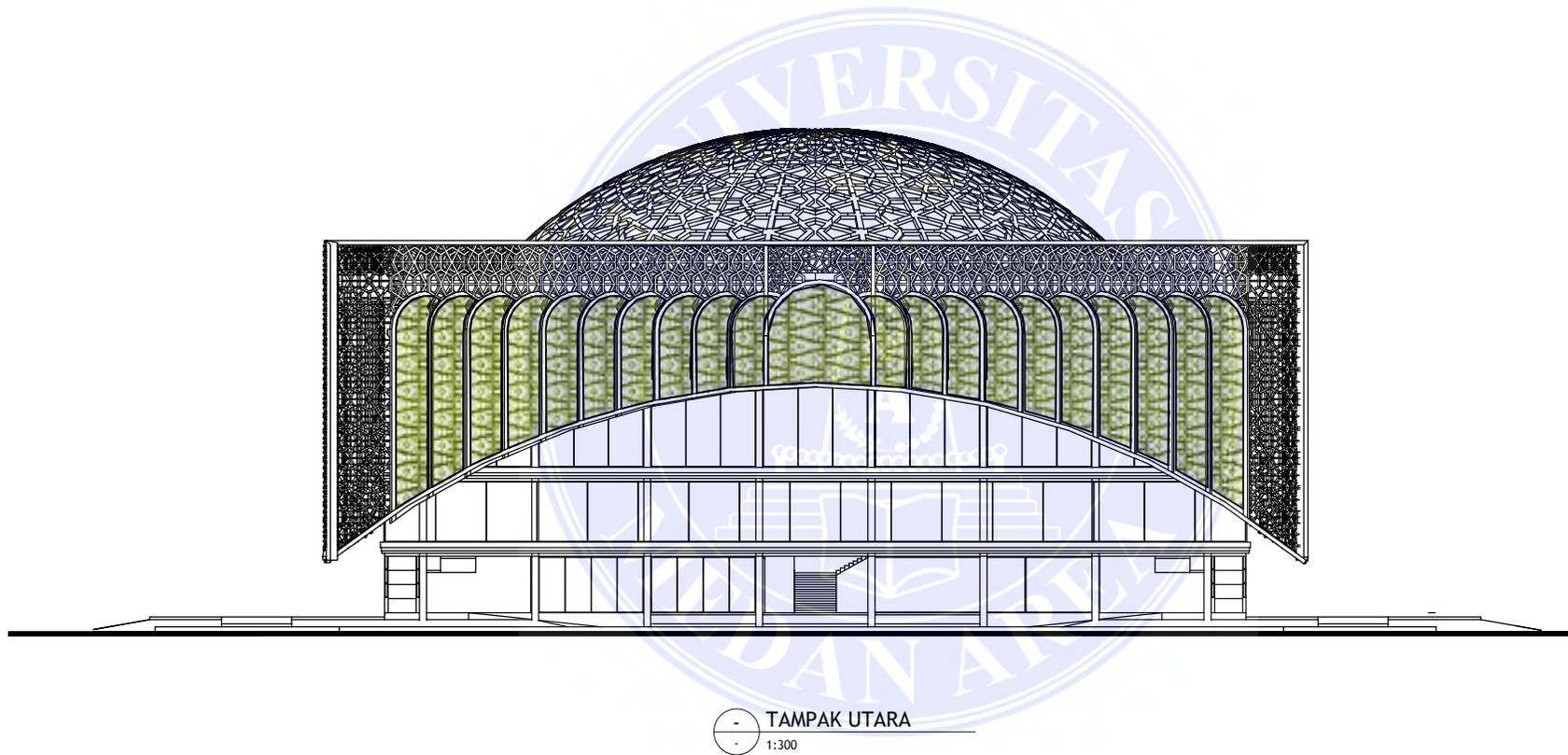
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR SKALA

POTONGAN 1:300

CODE NO SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

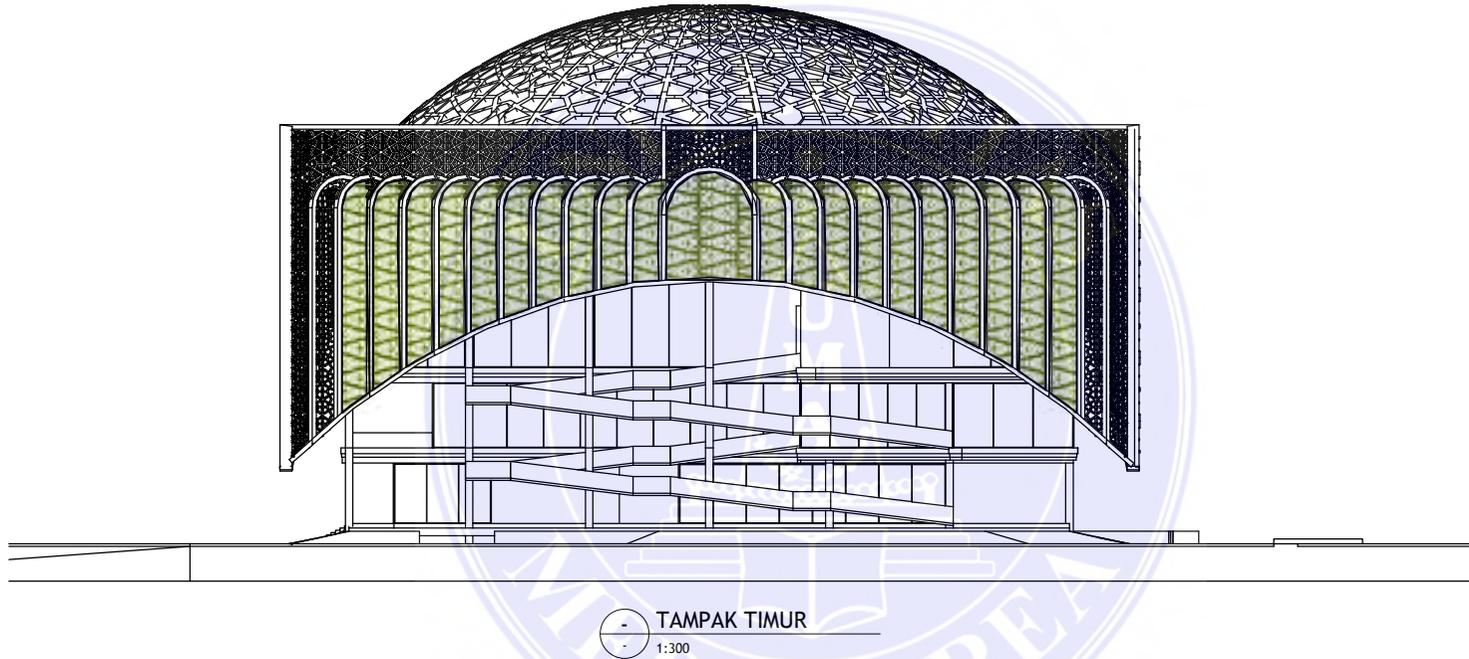
TAMPAK

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

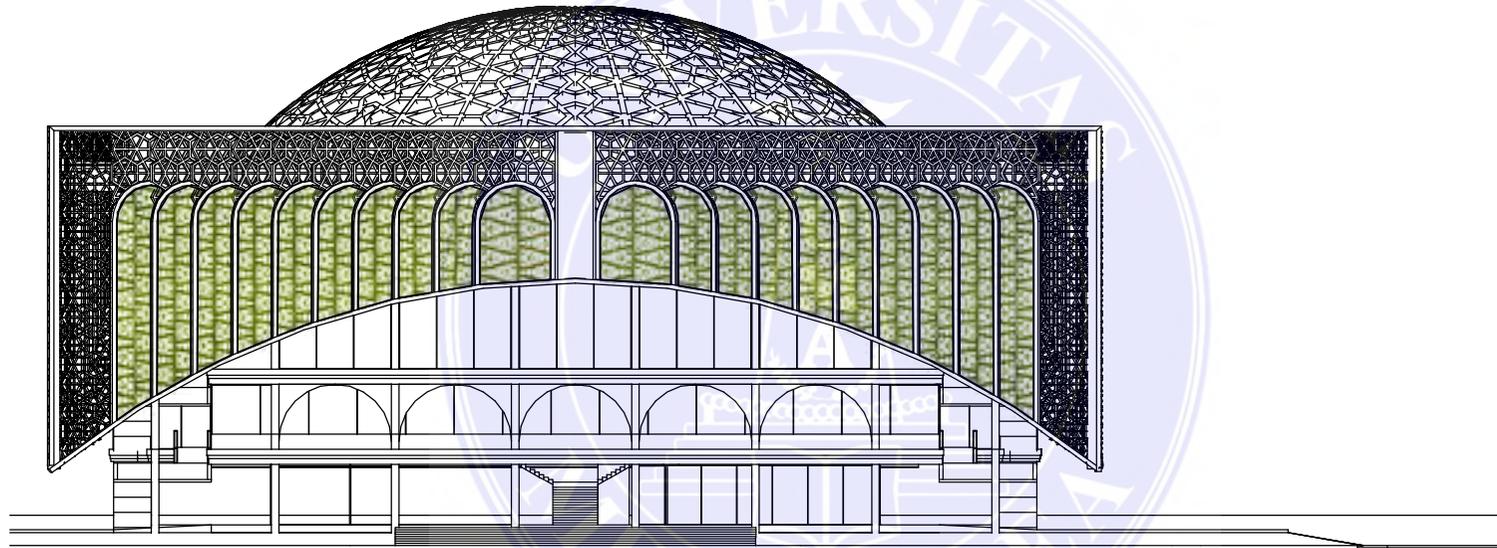
TAMPAK

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



TAMPAK SELATAN  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

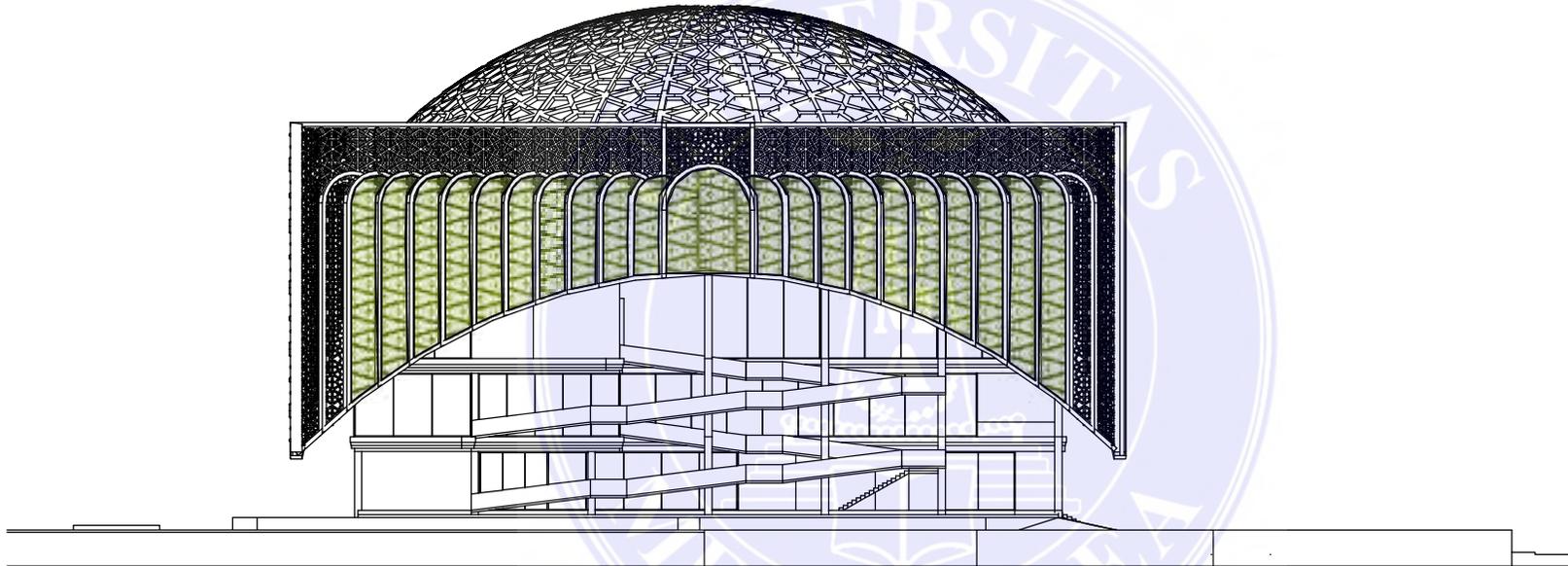
NAMA GAMBAR      SKALA

TAMPAK

1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



TAMPAK BARAT  
1:300

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

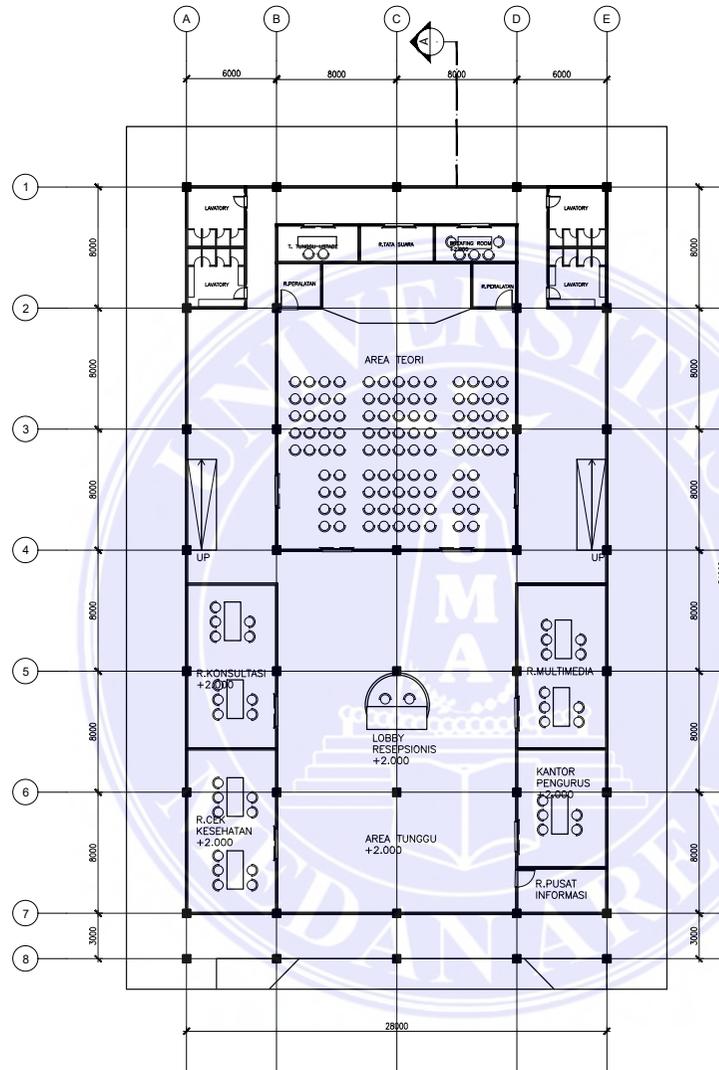
TAMPAK

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 1 PUSAT STUDI  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

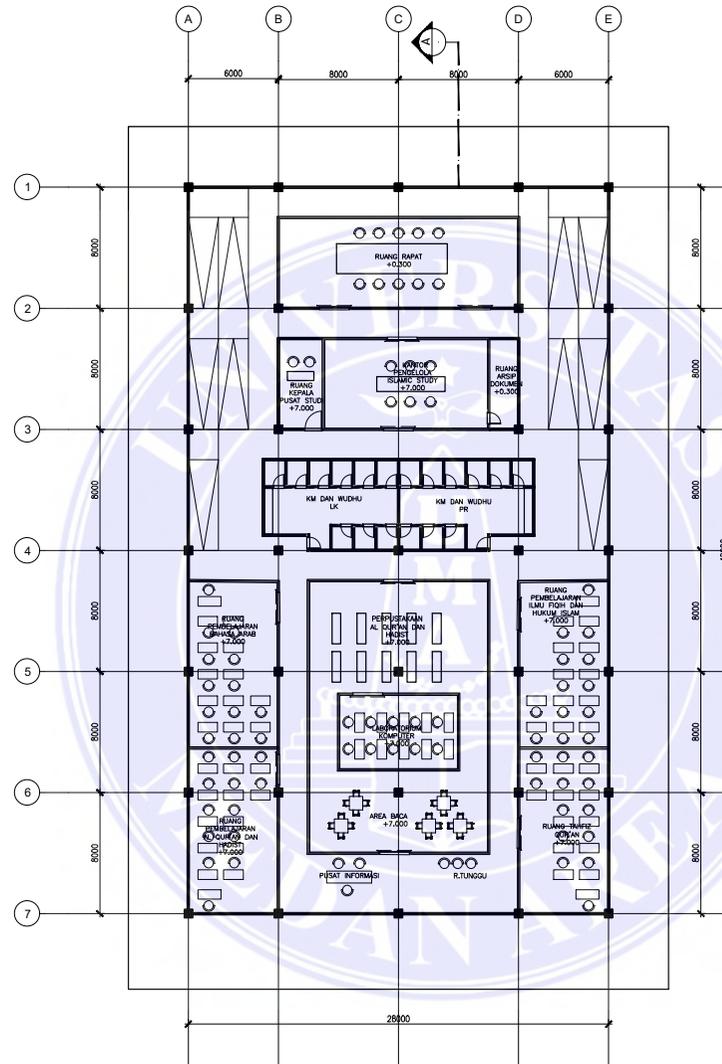
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

DENAH      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 2 PUSAT STUDI  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING	PARAF
Dr.-Ing. Mufti Ali Nasution, ST, M.arch.	

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	1:300

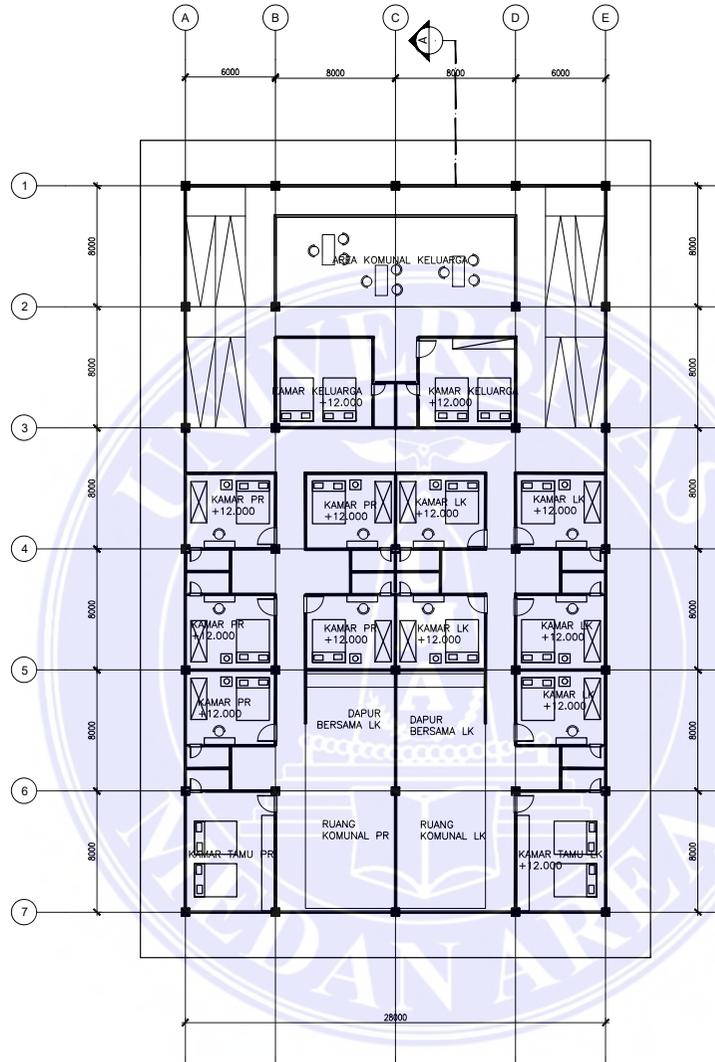
CODE NO	SHEET NO

Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



○ DENAH LT 3 PUSAT STUDI  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

DENAH      1:300

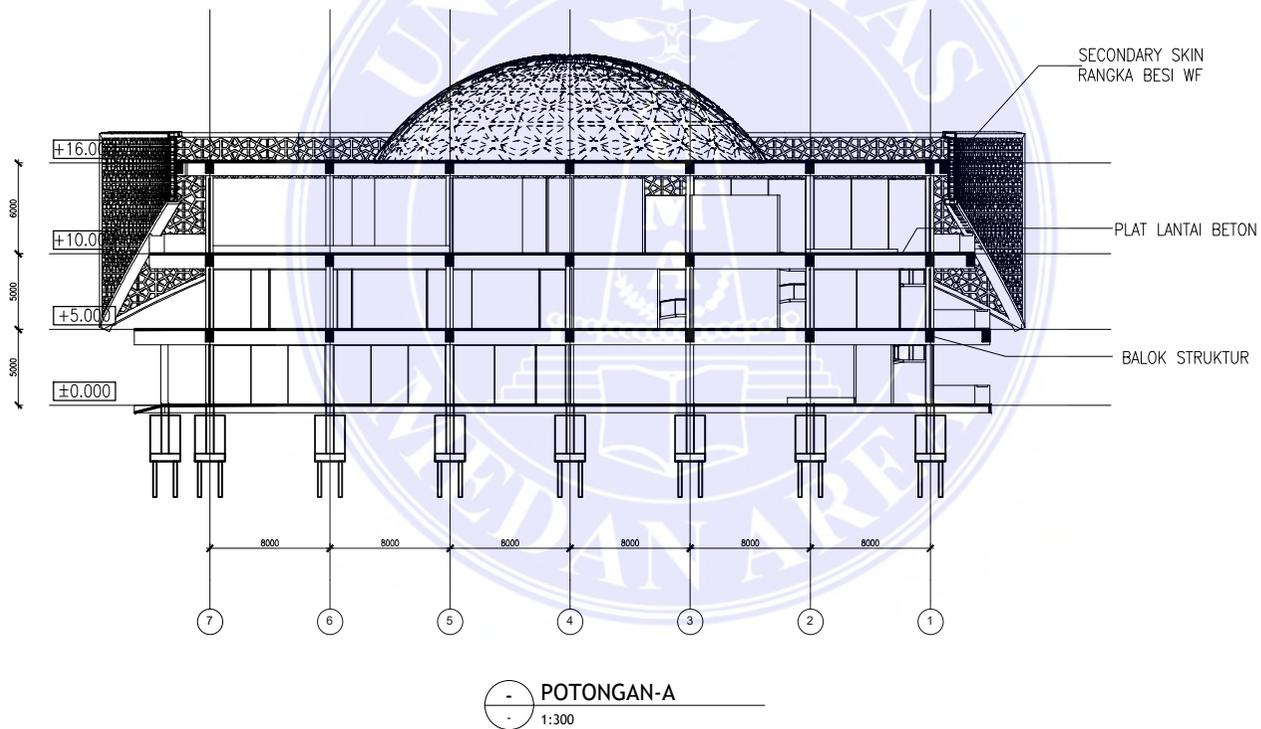
CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

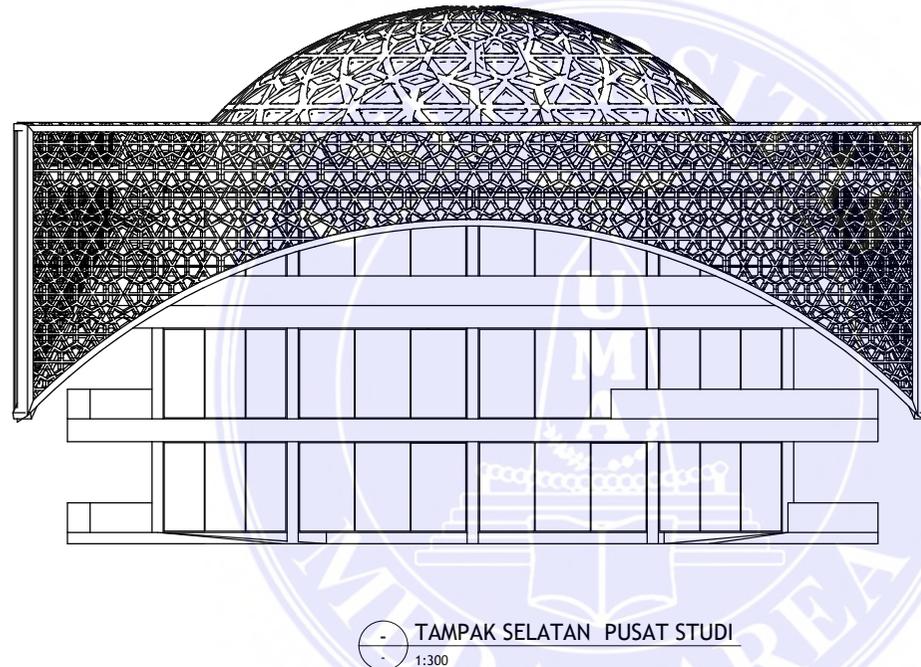
FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

POTONGAN      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

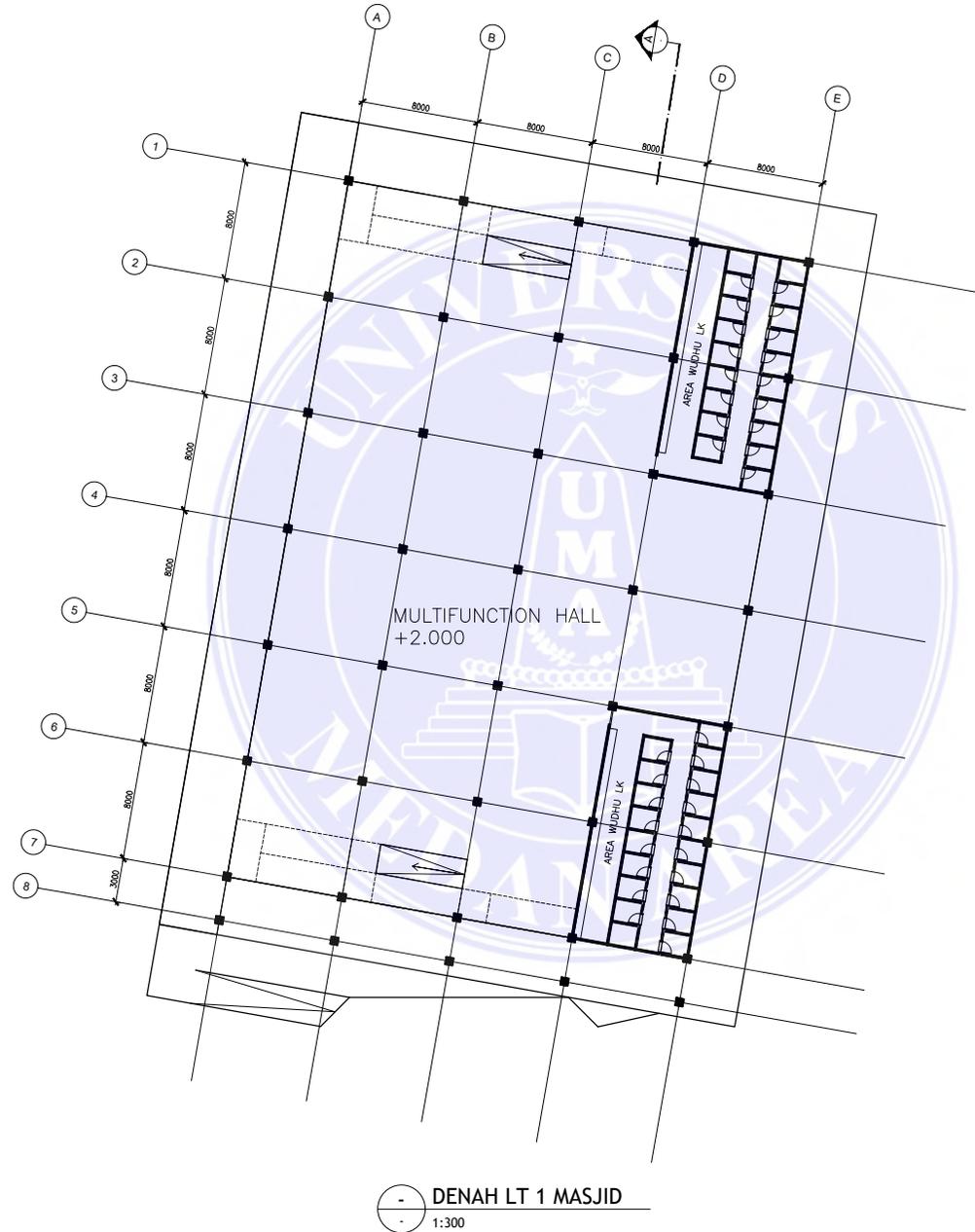
TAMPAK

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 1 MASJID  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

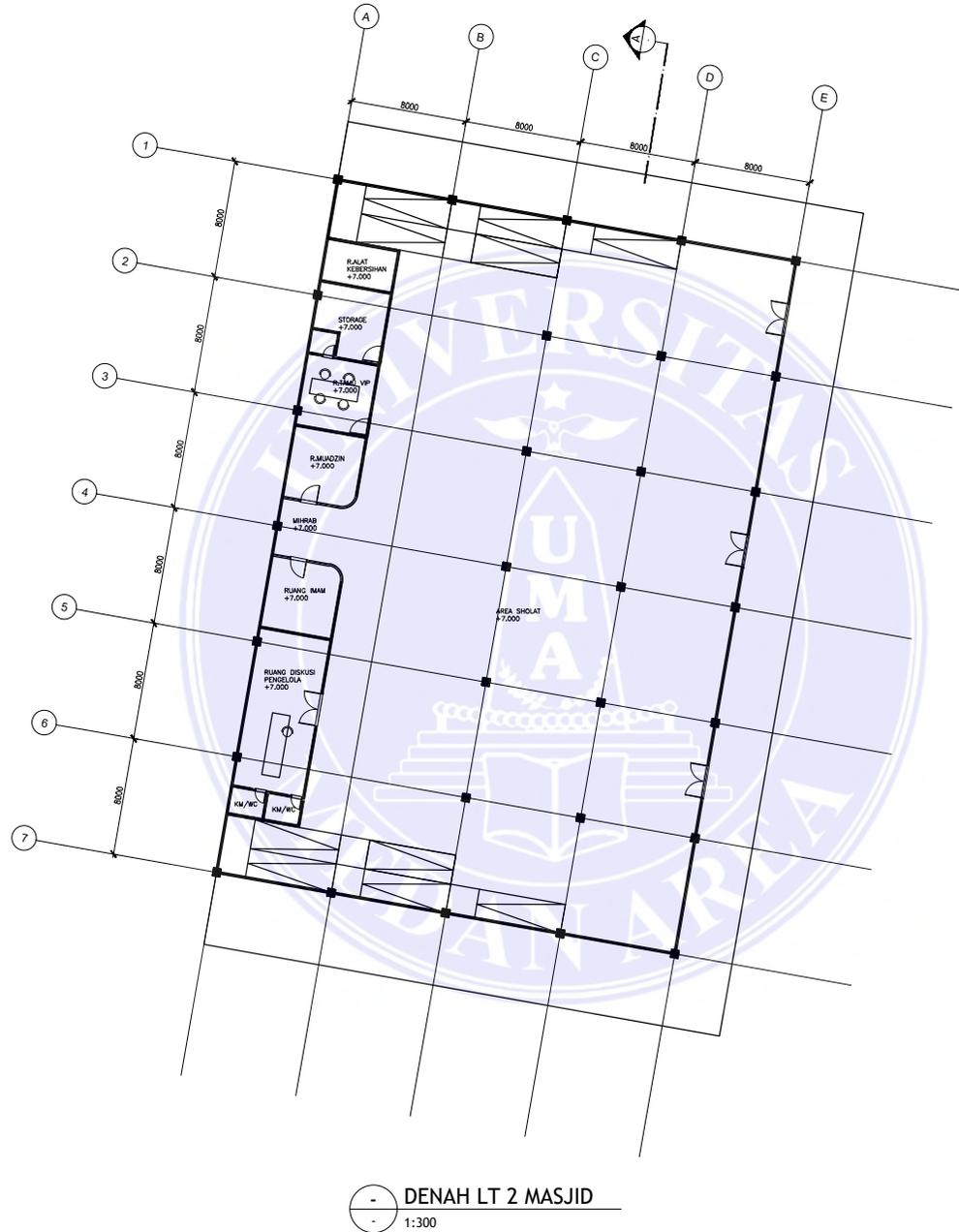
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 2 MASJID  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

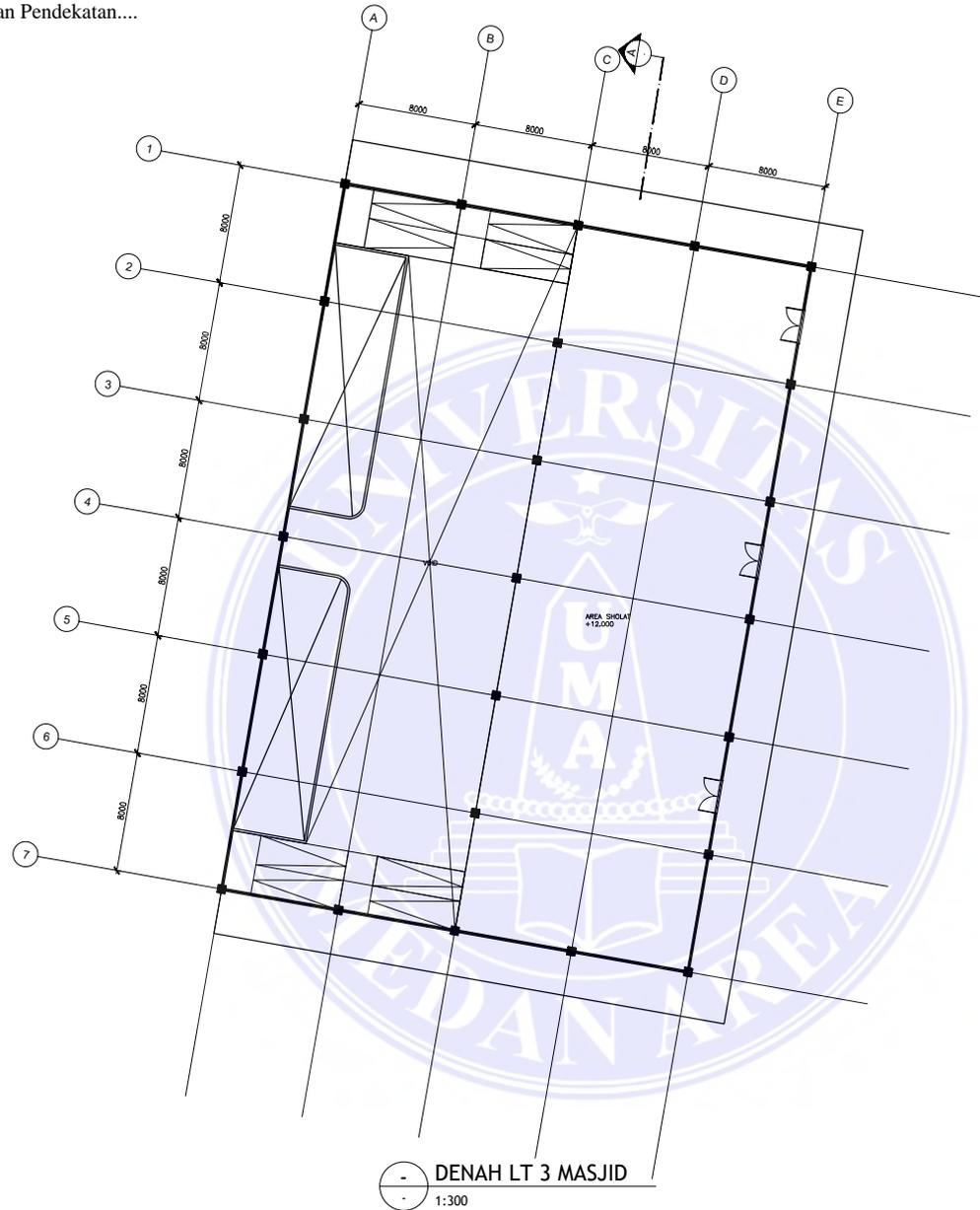
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



DENAH LT 3 MASJID  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

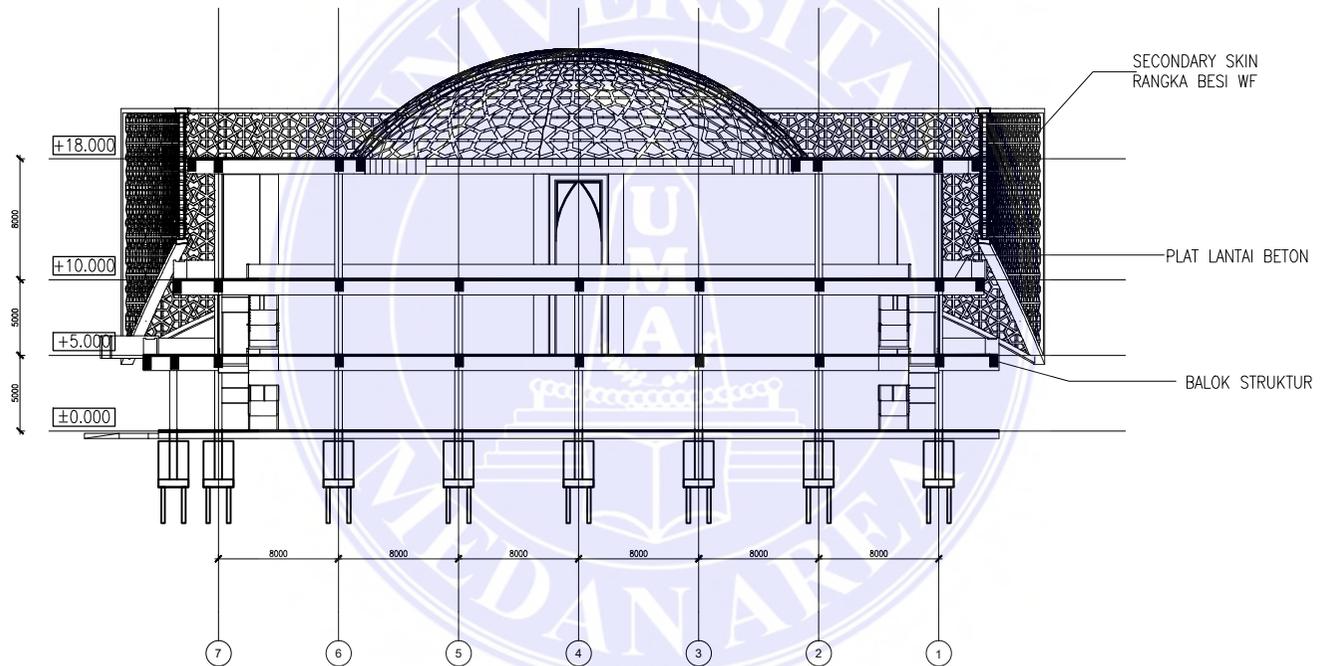
DENAH

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



POTONGAN-A  
1:300

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

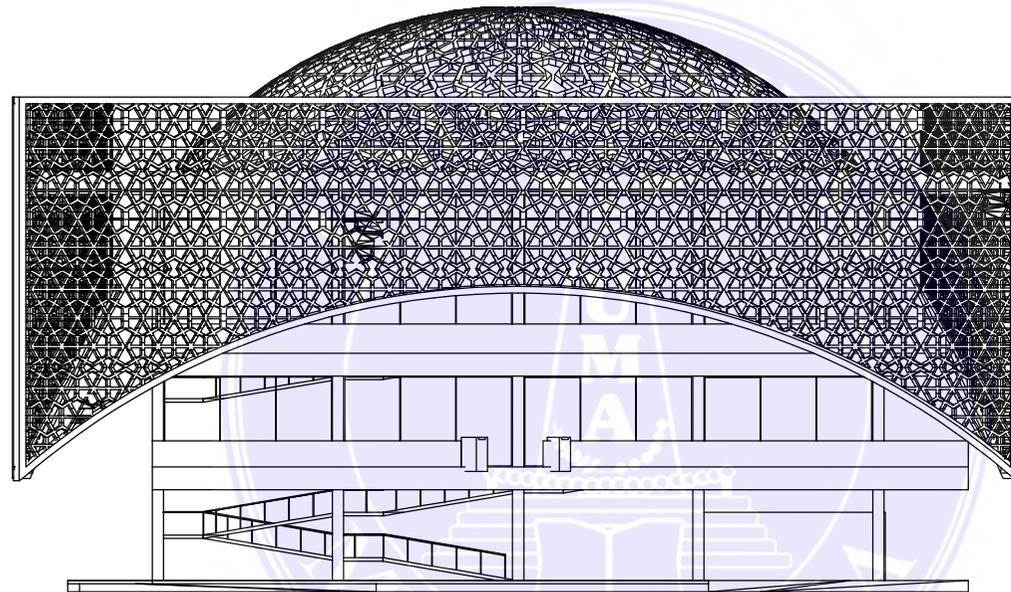
FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

POTONGAN      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



○ TAMPAK SELATAN MASJID  
1:300

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

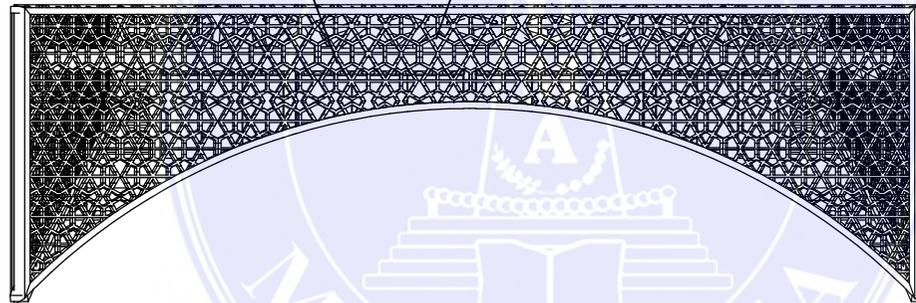
TAMPAK

1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25

SECOND SKIN GRC CAT COATING      SECONDARY SKIN RANGKA BESI WF



DETAIL SECONDARY SKIN BANGUNAN PUSAT STUDI  
1:300

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
FAKULTAS TEKNIK  
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
Nasution, ST,  
M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

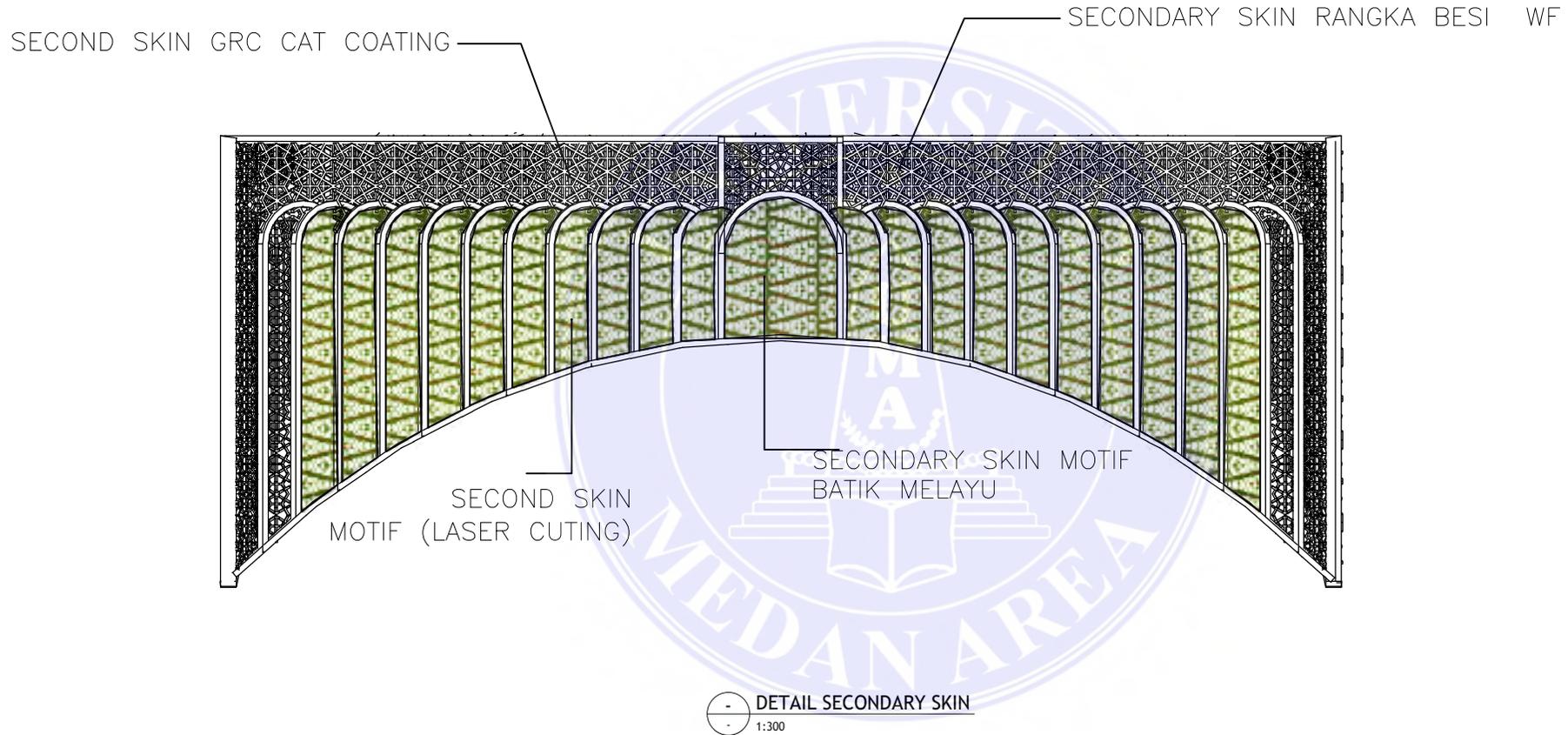
DETAIL ARSITEKTUR

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

DETAIL ARSITEKTUR      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

PERSPECTIVE KAWASAN

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

 PERSPECTIVE BANGUNAN UTAMA

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

EXTERIOR      1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

EXTERIOR

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

EXTERIOR AREA MANASIK HAJI



UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING

PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM

208140022

NAMA GAMBAR

SKALA

INTERIOR

1:300

CODE NO

SHEET NO

Document Accepted 8/1/25

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

○ INTERIOR MASJID



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

⊙ INTERIOR RUANG OFFICE

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 FAKULTAS TEKNIK  
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CATATAN :

TUGAS AKHIR

NAMA TUGAS

TUGAS AKHIR

NAMA PROYEK

ISLAMIC CULTURAL CENTRE

PEMBIMBING      PARAF

Dr.-Ing. Mufti Ali  
 Nasution, ST,  
 M.arch.

NAMA MAHASISWA (NPM)

FAUZAN AZIM  
 208140022

NAMA GAMBAR      SKALA

INTERIOR

1:300

CODE NO      SHEET NO

Document Accepted 8/1/25